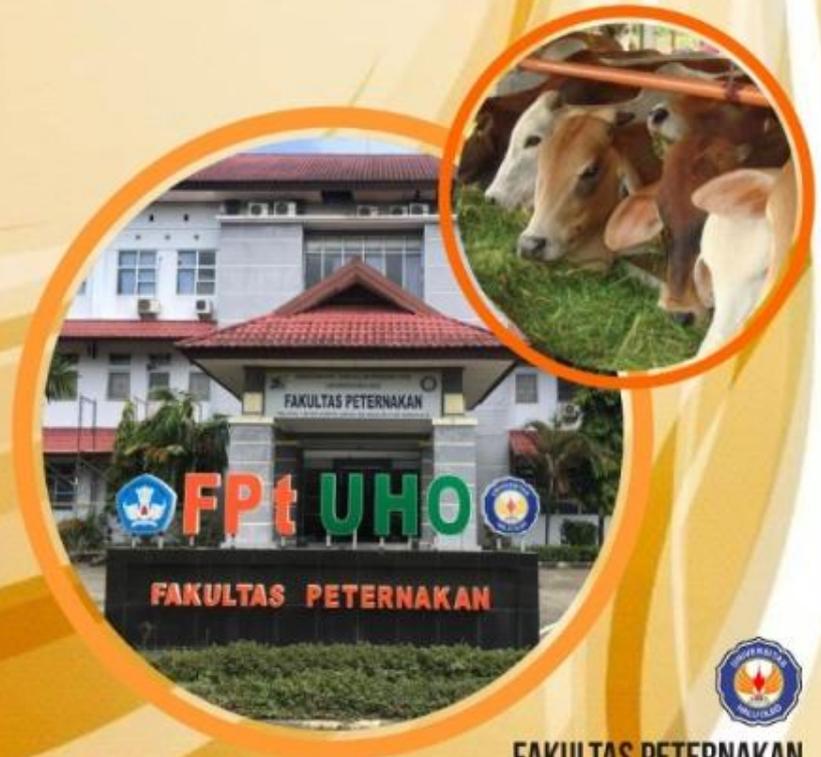


# PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

Program Sarjana Peternakan



FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HALU OLEO  
2020



FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HALU OLEO  
2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HALU OLEO  
FAKULTAS PETERNAKAN  
TAHUN 2020**

**KEPUTUSAN**

**DEKAN FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HALU OLEO  
NOMOR : 604a /UN29.14/SK/PP/2020**

**Tentang**

**REVISI PANDUAN PENULISAN SKRIPSI  
FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HALU OLEO  
TAHUN 2020**

**Dekan Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Halu Oleo, Peraturan Rektor UHO Nomor: 1 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik di Lingkungan Universitas Halu Oleo;
- b. Bahwa peraturan akademik tersebut merupakan acuan, pedoman dan panduan dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Halu Oleo.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Keputusan Presiden R.I Nomor 37 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Halu Oleo;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2012 Tentang Statuta Universitas Halu Oleo;

- Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  11. Permendikbud No. 154 tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
  12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 149 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kelola Universitas Halu Oleo;
  14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 327/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Halu Oleo Periode 2017-2021;
  15. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
  16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- Memperhatikan :
1. Surat Edaran Menristekdikti Nomor 01/M/SE/V/2015 tentang Evaluasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 95 Tahun 2014 dan Nomor 154 Tahun 2014;
  2. Peraturan Rektor UHO Nomor: 1 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Universitas Halu Oleo;
  3. Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Peternakan UHO dan Team Ad hock Penyusun Dokumen SPMI (Kebijakan Mutu, Standar Mutu dan Manual Mutu), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Tanggal 24 September 2020.

#### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- Pertama : Memberlakukan Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo Tahun 2020.
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam Buku Panduan Penulisan Skripsi ini akan diatur dalam ketentuan tersendiri.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali bilamana terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Kendari  
Pada tanggal : 14 Desember 2020

**Dekan,**

**Dr. Ir. Ali Bain, M.Si.**  
**NIP. 19670131 199303 1 003**

## **KATA PENGANTAR**

Pertama-tama kami sampaikan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas petunjuk dan Hidayah-Nyalah sehingga buku Panduan Penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku Panduan Penulisan Skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1) ini memuat panduan baku mengenai teknik penulisan skripsi yang berlaku di lingkup Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo (UHO). Tata aturan rumusan penulisan skripsi ini telah disesuaikan dengan buku pedoman umum “Peraturan Akademik Universitas Halu Oleo Nomor 1 Tahun 2019”; Statuta Universitas Halu Oleo dan Panduan Akademik Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo Tahun 2020.

Kami berharap agar keberadaan buku panduan ini dapat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa untuk menjadi pedoman maupun bahan rujukan dalam penyusunan skripsi atau kegiatan pembimbingan skripsi di Fakultas Peternakan. Adanya buku panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah (skripsi) yang dihasilkan mahasiswa dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga akhirnya buku panduan ini dapat diterbitkan disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan. Saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan penerbitan buku Panduan Penulisan Skripsi di waktu mendatang.

Kendari, 10 Desember 2020

TTD

Tim Penyusun

## SAMBUTAN DEKAN

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wataala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku *“Panduan Penyusunan dan Penulisan Skripsi”* bagi mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo (UHO) dapat diselesaikan dengan baik dan mulai berlaku efektif pada tahun akademik 2019/2020. Buku Panduan Penyusunan dan Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu perwujudan dari Peraturan Akademik Fakultas Peternakan UHO tahun 2020. Buku ini wajib menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika di Fakultas Peternakan UHO sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Fakultas Peternakan UHO yang berdiri sejak tahun 2012 ini terus berbenah diri dalam melengkapi segala kekurangan yang ada, terutama dalam proses penguatan sistem akademik. Dengan berlakunya buku panduan ini, maka variasi atau gaya penulisan skripsi di Fakultas Peternakan harus disesuaikan dan wajib menjadi pegangan bagi seluruh dosen dan mahasiswa.

Buku panduan ini dapat diselesaikan tepat waktu berkat kerja keras dan komitmen yang kuat dari tim penyusun dalam mengimplementasi dan mengembangkan sistem akademik yang optimal di Fakultas Peternakan UHO. Buku panduan ini telah dibahas dan difinalisasi bersama dengan unsur-unsur pimpinan tingkat fakultas dan jurusan. Oleh karena itu kepada segenap tim penyusun, saya selaku dekan atas nama seluruh sivitas akademika Fakultas Peternakan UHO menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih. Saya selaku unsur pimpinan fakultas mengajak kita semua agar selalu berkomitmen meningkatkan kerjasama, disiplin dan menjunjung tinggi nilai kejujuran untuk memajukan sistem akademik yang lebih baik di Fakultas Peternakan. Terima kasih.

Kendari, 11 Desember 2020  
Dekan Fakultas Peternakan,

**Dr. Ir. Ali Bain, M.Si.**  
**NIP. 19670131 199303 1 003**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
SURAT KEPUTUSAN DEKAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
SAMBUTAN DEKAN .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>I. PERATURAN AKADEMIK .....</b>	<b>1</b>
1.1 Pengertian .....	1
1.2 Kedudukan .....	1
1.3 Tujuan .....	1
1.4 Beban Studi .....	1
1.5 Persyaratan Akademik dan Administrasi .....	1
1.6 Pelaksanaan .....	1
<b>II. KODE ETIK PENULISAN .....</b>	<b>4</b>
<b>III. SISTEMATIKA PENULISAN .....</b>	<b>5</b>
3.1 Sistematika Penulisan Proposal Penelitian .....	5
3.2 Sistematika Penulisan Makalah Seminar Hasil .....	6
3.3 Sistematika Penulisan Skripsi .....	7
3.4 Uraian Sistematika .....	8
<b>IV. TEKNIK PENULISAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Bahan dan Ukuran .....	22
4.2 Pengetikan .....	22
4.3 Penomoran Halaman .....	25
4.4 Tabel dan Gambar .....	26
4.5 Bahasa, Bentuk Kalimat dan Istilah .....	26
4.6 Pengutipan .....	26
4.7 Catatan Kaki .....	27
4.8 Penulisan Pustaka dan Penyusunan Daftar Pustaka .....	27

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Contoh Senarai Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka dan Pengacuan Nama Dalam Tubuh Tulisan.....	32
2. Contoh Nama Berkala Ilmiah dan Singkatannya.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Teladan Halaman Sampul Proposal Penelitian .....	49
2. Teladan Halaman Pengesahan Proposal .....	50
3. Teladan Halaman Sampul Skripsi.....	51
4. Teladan Halaman Judul Skripsi .....	52
5. Teladan Halaman Pernyataan .....	53
6. Teladan Halaman Pengesahan Skripsi .....	54
7. Teladan Halaman Persetujuan Panitia Ujian .....	55
8. Teladan Abstrak .....	56
9. Teladan Abstract .....	57
10. Teladan Riwayat Hidup .....	58
11. Teladan Ucapan Terima Kasih .....	59
12. Teladan Daftar Isi .....	60
13. Teladan Daftar Tabel .....	62
14. Teladan Daftar Gambar .....	63
15. Teladan Daftar Lampiran .....	64
16. Teladan Tabel .....	65
17. Teladan Bab dan Jarak Baris .....	66
18. Teladan Daftar Pustaka .....	67

## **I. PERATURAN AKADEMIK**

### **1.1 Pengertian**

Skripsi adalah suatu bentuk karya tulis ilmiah dalam struktur kurikulum program pendidikan sarjana bidang peternakan yang menggambarkan upaya khusus penerapan ilmu yang telah didapatkan sesuai dengan peminatan. Skripsi yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapang, eksperimental laboratorium, ataupun hasil pengembangan suatu teknologi.

### **1.2 Kedudukan**

Kedudukan skripsi adalah setara dengan mata kuliah keahlian lain yang penyelesaiannya harus memenuhi persyaratan akademik dan administrasi.

### **1.3 Tujuan**

Pada akhir penyelesaian skripsi, mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan kemampuan penguasaan ilmu di bidang peternakan yang menjadi minatnya dalam menganalisis dan melakukan kegiatan riset sendiri atau dalam tim, suatu permasalahan yang diperolehnya dari berbagai sumber.

### **1.4. Beban Studi**

Kegiatan skripsi mempunyai beban studi sebesar 6 (enam) Satuan Kredit Semester (SKS). Materi skripsi berupa riset eksperimental di laboratorium, industri atau institusi lainnya, hasil penelitian lapang, ataupun hasil pengembangan suatu teknologi.

### **1.5 Persyaratan Akademik dan Administrasi**

Seorang mahasiswa diperkenankan untuk mulai membuat skripsi apabila:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa peternakan pada tahun akademik yang bersangkutan.
- 2) Terdaftar dalam Kartu Rencana Studi (KRS),
- 3) Telah menyelesaikan mata kuliah sebanyak 120 SKS dengan IPK > 2.00.
- 4) Mata kuliah yang berhubungan dengan materi skripsi dipersyaratkan > C.

### **1.6. Pelaksanaan**

- 1) Prosedur pelaksanaan skripsi: mengikuti Panduan Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo.
- 2) Skripsi dapat diprogramkan di semester ganjil maupun semester genap tahun akademik yang berjalan secara *online* melalui SIAKAD.

- 3) Pelaksanaan skripsi, seorang mahasiswa harus mengusulkan dosen pembimbing maksimal 2 (dua) orang dan setidaknya salah satu harus dosen tetap di Jurusan Peternakan.
- 4) Pembimbing adalah staf pengajar atau ahli dalam bidang yang bersangkutan dengan memenuhi persyaratan:
  - a) Pembimbing pertama atau kedua: memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli dan bergelar minimal Magister (S2).
  - b) Disetujui oleh Ketua Jurusan dengan pertimbangan kesesuaian keahlian dosen, distribusi jumlah mahasiswa bimbingan dan peran sebagai dosen PA.
- 5) Dosen pembimbing untuk setiap mahasiswa ditetapkan dengan SK Dekan.
- 6) Sebelum memulai penelitian, harus menyusun proposal penelitian dan diseminarkan.
- 7) Panitia seminar berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang sekretaris merangkap anggota, (1) satu orang moderator merangkap anggota, dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari dosen pembimbing.
- 8) Syarat menjadi ketua seminar yaitu dosen yang dipandang relevan dengan bidang keahliannya dengan jabatan fungsional minimal lektor.
- 9) Waktu pengerjaan suatu topik skripsi adalah maksimum 1 (satu) semester termasuk penyelenggaraan ujian skripsi.
- 10) Dalam pelaksanaan pembimbingan dibuktikan lembar konsultasi yang ditanda tangani oleh dosen pembimbing skripsi.
- 11) Jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsinya dalam 1 (satu) semester, wajib memprogramkan kembali pada semester berikutnya dengan memperhatikan batas waktu studi dan mengisi kembali Formulir Perpanjangan Tugas Akhir (Skripsi), dengan menguraikan alasan dan disetujui oleh dosen pembimbing.
- 12) Apabila dalam dua semester berturut-turut, tugas skripsi tidak dapat diselesaikan, maka dapat diusulkan nama dosen pembimbing baru bagi mahasiswa tersebut yang akan ditetapkan oleh Ketua Jurusan.
- 13) Skripsi yang telah selesai harus diseminarkan dan diuji oleh tim dosen penguji, panitia seminar hasil sama dengan panitia seminar proposal dan skripsi.
- 14) Persyaratan penyelenggaraan ujian skripsi:
  - a) Laporan skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing dan telah diseminarkan.
  - b) Mahasiswa yang bersangkutan mengisi formulir Ujian Skripsi yang diajukan ke jurusan dengan menyertakan 4 (empat) buku skripsi dan copy lembar pemantauan proses bimbingan skripsi.
  - c) Panitia ujian akhir sama dengan panitia seminar hasil.
  - d) Satu orang dosen penguji dapat ditetapkan dari luar jurusan, yang mempunyai keahlian terkait dengan materi skripsi.

- 15) Para pembimbing skripsi mahasiswa yang belum melaksanakan ujian skripsi pada akhir semester, wajib mengisi Formulir Evaluasi Bimbingan Skripsi, yang menjelaskan kemajuan skripsi para mahasiswa yang dibimbingnya.
- 16) Pada akhir semester dosen pembimbing mengadakan evaluasi penyusunan skripsi bagi mahasiswa yang belum ujian skripsi.
- 17) Buku skripsi memuat minimal 20 halaman di luar lampiran.
- 18) Gaya penulisan skripsi mengikuti Panduan Penyusunan dan Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas Peternakan UHO.
- 19) Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan mata kuliah skripsi apabila memperoleh nilai ujian skripsi  $\geq$  B.
- 20) Panitia Ujian membuat rekapitulasi hasil ujian dan mengisi berita acara ujian skripsi yang telah disiapkan oleh pihak jurusan.
- 21) Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian skripsi diwajibkan memperbaiki naskah skripsi. Hasil akhir naskah skripsi berupa 1 (satu) eksemplar *hardcover* diserahkan ke perpustakaan universitas, 1 (satu) eksemplar ke UPT Kearsipan UHO dan perpustakaan wilayah, 1 (satu) ke setiap pembimbing, satu perpustakaan fakultas. Adapun *softcopy* skripsi, abstrak skripsi dan jurnal diserahkan kepada jurusan dalam bentuk *pdf file*, khusus jurnal bagian skripsi diserahkan pula pada bagian Pangkalan Data UPT TIK UHO untuk *on line*.

## II. KODE ETIK PENULISAN

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan terhadap bahan digunakan dan penyebutan sumber data atau informan.

Penulisan karya ilmiah (termasuk di dalamnya proposal penelitian, skripsi dan karya tulis ilmiah) penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentifikasi dengan pencurian.

Perujukan dan pengutipan merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini amat dianjurkan karena akan membantu perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar dan tabel), penulis wajib menyebutkan sumber rujukannya dan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan.

Nama sumber data atau informan, terutama dalam penelitian kualitatif, tidak boleh dicantumkan apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, nama sumber tersebut dan atau informan dinyatakan dalam bentuk kode atau nama samaran.

### **III. SISTEMATIKA PENULISAN**

#### **3.1 Sistematika Penulisan Proposal Penelitian**

Isi proposal terdiri atas bagian awal dan bagian utama.

##### **Bagian awal**

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan
3. Daftar Isi
4. Daftar Tabel (jika ada)
5. Daftar Gambar (jika ada)
6. Daftar Lampiran (jika ada)
7. Singkatan dan Arti Lambang (Jika diperlukan)

##### **Bagian Utama**

#### **I. PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah (dapat digabung pada latar belakang)
- 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.4 Kerangka Pikir Penelitian
- 1.5 Hipotesis (jika perlu)

#### **II. TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Memuat tentang Deskripsi Teori
- 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

#### **III. METODE PENELITIAN**

- 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.2 Materi Penelitian atau Populasi dan Sampel
- 3.3 Prosedur Penelitian atau Teknik Penentuan Lokasi dan Sampel
- 3.4 Rancangan Penelitian atau Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Variabel Penelitian
- 3.6 Analisis Data
- 3.7 Konsep Operasional (jika diperlukan)

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

1. Denah Lokasi Penelitian/Peta Lokasi
2. Kuesioner/Pedoman Wawancara
3. Prosedur Analisis Laboratorium, dll.

## **3.2 Sistematika Penulisan Makalah Seminar Hasil**

Isi makalah seminar hasil terdiri atas bagian awal dan bagian utama.

### **Bagian awal**

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Pengesahan
4. Abstrak (dalam bahasa Indonesia)
5. Daftar Isi
6. Daftar Tabel
7. Daftar Gambar
8. Daftar Lampiran
9. Singkatan dan Arti Lambang (Jika diperlukan)

### **Bagian Utama**

#### **I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Perumusan Masalah (dapat digabung pada latar belakang)
- 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.4. Kerangka Pikir Penelitian
- 1.5. Hipotesis (jika perlu)

#### **II. TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1. Memuat tentang Deskripsi Teori
- 2.2. Hasil Penelitian Terdahulu

#### **III. METODE PENELITIAN**

- 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.2. Materi Penelitian atau Populasi dan Sampel
- 3.3. Prosedur Penelitian atau Teknik Penentuan Lokasi dan Sampel
- 3.4. Rancangan Penelitian atau Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Variabel Penelitian
- 3.6. Analisis Data
- 3.7. Konsep Operasional (jika diperlukan)

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

- 4.1. Hasil Penelitian
- 4.2. Pembahasan (dapat disatukan dengan Hasil Penelitian)

#### **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran (dapat ditiadakan)

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

1. Denah Lokasi Penelitian/Peta Lokasi (sesuai kebutuhan),
2. Data Pendukung dan Hasil Analisis (sesuai kebutuhan),
3. Prosedur Analisis Laboratorium (sesuai kebutuhan),
4. Dokumentasi Penelitian (sesuai kebutuhan).

### **3.3 Sistematika Penulisan Skripsi**

Isi skripsi terdiri atas bagian awal dan bagian utama.

#### **Bagian awal**

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Pernyataan Keaslian Penelitian
4. Halaman Pengesahan
5. Halaman Persetujuan Panitia Ujian
6. Abstrak (dalam bahasa Indonesia)
7. Abstract (dalam bahasa Inggris)
8. Riwayat Hidup
9. Ucapan Terima Kasih (sesuai kebutuhan)
10. Daftar Isi
11. Daftar Tabel
12. Daftar Gambar
13. Daftar Lampiran
14. Singkatan dan Arti Lambang (Jika ada)

#### **Bagian Utama**

##### **I. PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah (dapat digabung pada latar belakang)
- 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.4 Kerangka Pikir Penelitian
- 1.5 Hipotesis (jika diperlukan)

##### **II. TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Memuat tentang Deskripsi Teori
- 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

##### **III. METODE PENELITIAN**

- 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.2 Materi Penelitian atau Populasi dan Sampel
- 3.3 Prosedur Penelitian atau Teknik Penentuan Lokasi dan Sampel
- 3.4 Rancangan Penelitian atau Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Variabel Penelitian
- 3.6 Analisis Data
- 3.7 Konsep Operasional (jika diperlukan)

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan (dapat disatukan dengan Hasil Penelitian)

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran (dapat ditiadakan)

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

1. Denah Lokasi Penelitian/Peta Lokasi (sesuai kebutuhan),
2. Data Pendukung dan Hasil Analisis (sesuai kebutuhan),
3. Prosedur Analisis Laboratorium (sesuai kebutuhan),
4. Dokumentasi Penelitian (sesuai kebutuhan).

### **3.4 Uraian Sistematika**

#### **BAGIAN AWAL**

##### **Halaman Sampul**

Pada sampul ditulis judul proposal penelitian atau skripsi dengan huruf kapital, nama lengkap mahasiswa dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), logo Universitas Halu Oleo dan tulisan program studi/ jurusan, Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo serta tahun penyelesaian skripsi tersebut. Penempatan tulisan, logo dan penggunaan huruf harus simetris dan proporsional. Warna sampul adalah warna kuning krem (bendera fakultas). Teladan sampul dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 3.

##### **Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian**

Lembaran ini memuat pernyataan bahwa skripsi tersebut merupakan karya mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing, yang belum pernah diajukan dalam bentuk apapun ke perguruan tinggi mana pun dan bebas dari plagiarisme (Lampiran 5).

##### **Halaman Judul**

Halaman judul merupakan halaman pertama skripsi dengan nomor halaman "i", tetapi nomor halaman ini tidak perlu dicantumkan. Nama penulis harus lengkap dan tidak boleh disingkat. Penempatan kalimat pada halaman ini harus simetris. Teladan halaman judul skripsi dapat dilihat pada Lampiran 4.

##### **Halaman Pengesahan/Persetujuan**

Halaman pengesahan memuat judul skripsi atau proposal, nama mahasiswa, NIM, program studi, nama lengkap dan tanda tangan dosen pembimbing. Pejabat yang

mengesahkan proposal adalah ketua program studi/jurusan dan untuk pengesahan skripsi dilakukan oleh ketua jurusan dan dekan. Pada bagian bawah batas tepi kiri dicantumkan tanggal lulus untuk skripsi (tanggal ujian skripsi) dan untuk proposal tanggal disetujui oleh dosen pembimbing dengan garis bawah. Teladan halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 2 dan 6.

### **Halaman Persetujuan Panitia Ujian**

Halaman persetujuan panitia ujian memuat judul skripsi, nama mahasiswa, NIM, jurusan/program studi, nama lengkap dan tanda tangan dosen penguji. Sebelum kolom tanda tangan dilengkapi kalimat: Telah diujikan di depan tim penguji skripsi dan telah direvisi/diperbaiki sesuai saran-saran pada saat ujian. Teladan halaman persetujuan panitia ujian dapat dilihat pada Lampiran 7.

### **Abstrak (Abstract)**

Abstrak skripsi merupakan uraian singkat mengenai alasan penelitian dilakukan, pendekatan dan metode yang digunakan, hasil-hasil penting dan kesimpulan utama dari skripsi.

- Abstrak skripsi ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.
- Panjang narasi abstrak (Inggris atau Indonesia) tidak lebih dari 250 kata.
- Alinea pertama pada abstrak diketik tiga spasi di bawah kata ABSTRAK atau ABSTRACT.
- Jarak antar baris pada alinea yaitu satu spasi, terdiri atas nama mahasiswa disertai NIM yang ditulis dalam tanda kurung, judul skripsi dan nama dosen pembimbing tanpa gelar.
- Nama penulis dicetak tebal yang dimulai dari batas kiri.
- Judul skripsi diketik setelah nama penulis, huruf awal tiap suku kata diketik dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung.
- Nama dosen pembimbing dicetak tebal dan di dalam kurung, tanpa gelar akademik dan non akademik.
- Abstrak ditulis dalam satu alinea berjarak satu spasi.
- Tata bahasa dan ungkapan dalam Abstrak Bahasa Indonesia menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), dan Bahasa Inggris yang baik dan benar.
- Pada bagian akhir abstrak dicantumkan kata kunci atau *keywords* tidak lebih dari 5 kata. Halaman Abstrak (Inggris dan Indonesia) diberi nomor halaman *ii* dan *iii*, dihitung sebagai halaman isi tetapi tidak dicetak.
- Teladan Abstrak atau Abstract dapat dilihat pada Lampiran 8 dan 9.

### **Riwayat Hidup**

Riwayat hidup ditulis secara singkat, padat dan jelas, yang memuat antara lain: nama mahasiswa, tempat tanggal lahir, status dalam keluarga anak ke.... dari...

bersaudara (anak beberapa dari berapa orang bersaudara) dan nama kedua orang tua/wali. Riwayat pendidikan formal yang pernah diikuti seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sampai proses/jalur pendaftaran yang akhirnya terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan/Program Studi Peternakan FPt UHO. Dalam riwayat ini pula dimungkinkan untuk memuat prestasi akademik mahasiswa yang pernah diraih serta aktifitas keorganisasian mahasiswa selama mengikuti perkuliahan baik internal maupun eksternal kampus seperti HMJ, BEM, DPM, HMI. Uraian tentang riwayat hidup tidak lebih dari satu halaman dan teladan riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 10.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ditulis secara singkat dan jelas. Ucapan ini dapat dimulai dengan pujian rasa syukur kepada Allah SWT, kemudian diikuti terima kasih kepada dosen pembimbing dan kedua orang tua. Setelah itu secara berturut dapat dituliskan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang memberi andil selama penulis melakukan penelitian dan proses pembimbingan skripsi maupun selama mengikuti pendidikan di Universitas Halu Oleo. Isi bagian ini tidak lebih dari dua halaman, dan diketik dengan jarak 1 spasi. Tidak memuat hal-hal yang tidak terkait langsung dengan penyelesaian skripsi. Teladan ucapan terima kasih dapat dilihat pada Lampiran 11.

### **Daftar Isi**

Daftar isi dibuat teratur sesuai nomor halaman dalam naskah skripsi. Daftar isi memuat secara menyeluruh isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca keseluruhan atau suatu bab atau subbab tertentu. Kata daftar isi diketik dengan huruf kapital dan dicetak tebal di tengah kertas. Jika daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka diteruskan ke halaman berikutnya.

Penomoran bab menggunakan angka Romawi tanpa menuliskan kata bab, sedangkan subbab menggunakan huruf kapital dan sub-subbab menggunakan huruf kecil. Perincian bab hanya sampai pada sub-subbab. Penulisan judul bab menggunakan huruf kapital dan dicetak tebal. Hal yang sama berlaku untuk kata Abstrak, Riwayat hidup, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar pustaka dan lampiran. Sedangkan judul subbab dan sub-subbab hanya huruf pertamanya saja yang ditulis dengan huruf kapital.

Baris pertama dari kata daftar isi diketik tiga spasi. Jarak antar bab diketik dua spasi. Jarak antara bab dengan sub-subbabnya dan jarak antar anak subbab satu setengah spasi. Bila judul bab, subbab dan sub-subbab lebih dari satu baris maka baris berikutnya diketik satu spasi dari baris di atasnya. Penulisan kata abstrak sampai dengan lampiran dibuat lurus. Teladan tata letak isi masing-masing bagian dapat dilihat pada Lampiran 12.

## **Daftar Tabel**

Daftar tabel dibuat seperti daftar Isi. Penulisan tabel-tabel ditulis tiga spasi di bawah daftar tabel diketik kata "Tabel" dan "Halaman", masing-masing pada bagian kiri dan kanan. Nomor tabel menggunakan angka Arab dan diketik pada bagian kiri judul tabel. Kata di bawah "Tabel" berjarak dua spasi, di mana jarak antar nomor tabel satu setengah spasi. Bila judul tabel lebih dari satu baris maka baris berikutnya berjarak satu spasi dari baris di atasnya yang huruf pertama baris kedua tersebut dimulai pada awal huruf judul tabel. Teladan daftar label dapat dilihat pada Lampiran 13.

## **Daftar Gambar**

Penulisan daftar gambar sama dengan daftar tabel. Grafik, peta atau potret (foto) disebut gambar dan diberi nomor angka Arab seperti pada daftar tabel. Semua tabel dan gambar ditempatkan membujur, kecuali jika ukuran tabel atau gambar mengharuskan penempatannya dalam kertas melintang. Potret (foto) atau gambar yang lebih besar dari ukuran kertas harus diperkecil dengan tidak mengurangi arti gambar tersebut. Gambar yang tidak mungkin diperkecil (seperti peta), maka gambar tersebut dapat dilipat dengan rapi. Teladan daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 14.

## **Daftar Lampiran**

Penulisan daftar lampiran sama dengan daftar gambar atau daftar tabel. Setelah judul daftar lampiran diketik "Nomor" dan "Halaman" masing - masing di sebelah kiri dan sebelah kanan yang berjarak 1.25 spasi. Pada daftar ini tidak dibedakan antara tabel dan gambar. Penomoran Daftar Lampiran menggunakan huruf Arab, dibuat dengan urutan yang logis sesuai dengan alur saji yang digunakan penulis. Pada bagian ini didahului halaman tersendiri yang bertuliskan LAMPIRAN yang ditempatkan di tengah naskah dengan huruf kapital yang proporsional dan tanpa mencantumkan nomor halaman. Teladan daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 15.

## **BAGIAN UTAMA**

### **Pendahuluan**

Bagian pendahuluan memuat latar belakang penelitian atau alasan kuat dilakukannya penelitian, tujuan, hipotesis (jika ada) dan kerangka pikir. Uraian pada bagian pendahuluan dicantumkan pula perumusan atau pendekatan penyelesaian masalah dan alasan pemilihan metode yang digunakan, perumusan masalah, tujuan, kegunaan, hipotesis (bila diperlukan), dan kerangka pikir penelitian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan pendahuluan diuraikan sebagai berikut :

- Uraian kalimat dalam pendahuluan tidak berbelit-belit atau tidak dimulai dengan uraian yang terlalu umum,

- Latar belakang memuat jalan pikiran peneliti dalam upaya menjelaskan topik yang telah dipilih dan juga menjelaskan hal pokok yang menjadi alasan, motif atau latar belakang sehingga penelitian tersebut penting dan perlu dilakukan,
- Dapat ditampilkan data penunjang yang mendukung pernyataan perlunya penelitian tersebut,
- Pernyataan mengenai apa yang diteliti dan apa yang diharapkan diawali dengan pemikiran logis,
- Pada tujuan penelitian disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai sehingga masalah yang telah dirumuskan dapat terjawab atau terpecahkan. Tujuan penelitian ditulis dengan menggunakan kata-kata kerja yang hasilnya dapat diukur dan dilihat, seperti: *menganalisis, menguraikan, menerangkan, menjajaki, menguji, membuktikan*, atau *menerapkan* suatu gejala, konsep atau dugaan atau bahkan *membuat* suatu prototipe. Jangan menggunakan kata kerja *mengetahui, melihat* atau *memahami*.

### **Latar Belakang**

- Latar belakang memuat ulasan singkat mengapa penelitian perlu dilakukan
- Uraian latar belakang memuat hal yang unik, faktual, masalah, dan pendapat yang mendasari dilakukan penelitian, didukung dengan telaah pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian.
- Latar Belakang menguraikan pula alasan teoritis dan alasan praktis akan perlunya penelitian dilakukan dan bagaimana masalah tersebut dapat dipecahkan dan manfaat dari penyelesaian masalah.

### **Perumusan Masalah**

- Perumusan masalah didasarkan atas latar belakang penelitian.
- Perumusan masalah menguraikan secara tegas dan eksplisit permasalahan yang menjadi titik tolak penelitian dan bukan sekedar mengubah pernyataan menjadi kalimat tanya.
- Perumusan masalah dapat dihilangkan, namun substansinya digabung pada bagian latar belakang.
- Perumusan masalah dapat memperjelas beberapa pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian tersebut.
- Uraian permasalahan harus mencakup pendekatan penelitian yang digunakan.

### **Tujuan Penelitian**

- Pernyataan tujuan penelitian ialah pernyataan singkat dan jelas tentang tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai upaya pemecahan masalah maupun pemahaman gejala (fenomena) yang diuraikan dalam latar belakang.
- Kalimat dalam tujuan penelitian harus menggunakan kata kerja yang hasilnya dapat diukur.
- Jika ada dan memungkinkan, dapat ditulis kegunaan hasil penelitian bagi kepentingan pengembangan ipteks, pertimbangan dalam mengambil kebijakan, kepentingan profesi maupun masyarakat pada umumnya.

### **Hipotesis**

- Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan penelitian, dan jawaban sementara ini diturunkan secara deduktif dari pustaka yang relevan.
- Hipotesis umumnya berupa pernyataan yang berkaitan dengan penelitian korelatif, kausal-komparatif, eksperimental dan deskriptif.
- Hipotesis inilah nantinya yang akan diverifikasi melalui penelitian empiris. Jadi hipotesis merupakan keluaran dari tinjauan pustaka. Oleh karena itu hipotesis ditempatkan setelah telaah pustaka yang dilakukan secara sistematis.
- Hipotesis memuat uraian singkat tentang teori dan hasil penelitian atau fakta yang unik yang berkaitan dengan topik atau masalah dan gejala yang akan diteliti. Hipotesis dapat terdiri atas lebih dari satu pernyataan.
- Pernyataan hipotesis akan menjadi acuan untuk merumuskan metode yang sesuai agar tujuan penelitian dapat dicapai dan hipotesis dapat diuji.

### **Tinjauan Pustaka**

Pustaka yang digunakan dalam tinjauan pustaka adalah acuan primer yang mengutamakan artikel berkala ilmiah dan paten yang relevan dengan bidang yang diteliti, terkini dan asli. Diktat dan bahan ajar tidak termasuk sebagai acuan primer.

- Tinjauan pustaka memuat telaahan singkat, jelas dan sistematis tentang kerangka teoritis, kerangka pikir, temuan, postulat, prinsip, asumsi, dan hasil penelitian yang relevan yang melandasi masalah penelitian dan pemecahan masalahnya. Oleh karena itu dari tinjauan pustaka harus dapat diturunkan kerangka pikir, hipotesis penelitian, dan metode penelitian.
- Acuan yang relevan harus dimanfaatkan untuk membahas temuan yang dituangkan kemudian dalam pembahasan hasil penelitian.
- Telaah pustaka tidak sekedar berisi informasi umum seperti definisi, tetapi berisi informasi dasar yang berkaitan dengan inti penelitian.
- Kumpulan pustaka yang relevan dan mutakhir membantu penulis memahami status atau garis depan penelitian di bidang tersebut.

- Kumpulan pustaka yang memadai akan meningkatkan kepercayaan diri penulis sewaktu memilih metode, melaksanakan penelitian, dan menyusun argumentasi dalam bab pembahasan.
- Pustaka tidak boleh disitasi secara ekstensif, tetapi ditelaah dan diulas. Setiap pustaka yang diacu harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Penulis dapat memberikan sorotan kritis dan analitis sebagai sikap pendapat pribadi, dan dapat mengemukakan perbedaan dan atau persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.
- Fakta-fakta yang dikemukakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya. Tidak ada pembatasan yang baku tentang jumlah hasil penelitian yang harus dikaji. Namun demikian, semakin banyak akan semakin baik, karena akan menambah bobot skripsi mahasiswa.
- Jumlah halaman yang digunakan untuk bab pendahuluan yang mengandung telaah pustaka yang meluas tidak lebih dari 10% dari total halaman skripsi dan tidak melebihi jumlah halaman dalam bab hasil dan pembahasan.
- Kerangka pemikiran teoritis memuat secara ringkas konsep atau teori yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan. Kerangka pemikiran teoritis dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematika, statistika dan ekonometrika. Akhir pemaparan tinjauan pustaka dapat dibuat suatu bagan atau sketsa penelitian sehingga memudahkan penulis menyusun metode penelitiannya.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah urutan langkah atau prosedur yang sistematis dalam melaksanakan penelitian berikut penjelasan tentang materi yang digunakan untuk melaksanakan langkah tersebut. Langkah yang dilaksanakan harus logis dan sistematis.

- Metode penelitian dapat berupa percobaan laboratorium, percobaan lapangan dan survei lapangan yang dirancang sesuai dengan tujuan atau jenis penelitian. Jenis penelitian yang dikenal antara lain ialah penelitian eksploratif, deskriptif, korelasional, kausal, komparatif, eksperimental, penelitian tindakan (*action research*), pemodelan, analisis suatu teori, atau kombinasi dari berbagai jenis penelitian tersebut.
- Penggunaan metode kualitatif, harus menjelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, dan proses penafsiran hasil penelitian.
- Metode penelitian memuat rincian tentang rancangan penelitian, peubah (variabel) dan pengukurannya, batasan peubah kerja, teknik penentuan lokasi dan sampel, analisis laboratorium, model yang digunakan, dan analisis data.
- Bab Metode Penelitian dibagi menjadi beberapa subbab sesuai dengan langkah-langkah penyelesaian skripsi, misalnya materi penelitian, ... analisis data.

Pada umumnya penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Peternakan adalah penelitian survei dan eksperimen. Oleh karena itu akan diuraikan secara ringkas kedua langkah-langkah penelitian tersebut yang dapat dijadikan panduan oleh mahasiswa. Penelitian lain yang tidak termasuk dalam kedua kelompok penelitian di atas, dalam menyusun metode penelitiannya dapat menyesuaikan seperlunya sehingga substansi penelitian yang hendak dijelaskan dapat tercapai.

### ***1. Metode Penelitian Eksperimen***

Pada metode penelitian eksperimen terdapat uraian yang rinci tentang tempat dan waktu penelitian, materi penelitian, rancangan penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian berikut diagram alir penelitian, pengamatan dan pengumpulan data serta analisis data. Pada bentuk penelitian tertentu diuraikan pula kesulitan selama penelitian dan cara pemecahannya. Uraian sub bab metode penelitian eksperimen ini sebagai berikut :

#### *Tempat dan Waktu*

Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian menjelaskan deskripsi kondisi lingkungan (tanah dan iklim) tempat penelitian dilakukan dan bukan hanya semata-mata menulis nama desa, kecamatan, bulan dan tahun.

#### *Materi*

Spesifikasi bahan atau materi penelitian harus dinyatakan selengkap-lengkapnyanya, termasuk di dalamnya jumlah kebutuhan, asal sampel, cara persiapan sampel, umur sampel (jika ada), sifat fisik dan susunan kimia bahan yang dipakai. Penelitian yang menggunakan bahan berupa organisme, perlu diperinci asal tumbuhan, hewan atau mikroorganisme dengan identitas spesies atau galurnya. Bahan kimia yang lazim terdapat dilaboratorium tidak perlu diperinci. Nama pabrik pembuatan reagen atau bahan yang digunakan sebagiknya disebutkan. Sumber bahan dari perusahaan atau individu maupun lembaga dapat dituliskan sepanjang hal itu sangat spesifik. Penyebutan merek dagang perlu dihindari sebab karya ilmiah bukan media iklan. Alat yang digunakan dalam penelitian diuraikan dengan jelas, jika memungkinkan disertakan merek dan spesifikasinya untuk menunjukkan kecanggihan dan ketelitian alat yang digunakan. Peralatan umum yang lazim digunakan di lapangan atau di laboratorium tidak perlu diperinci karena dengan sendirinya akan terungkap saat prosedur kerja dipaparkan.

#### *Prosedur Penelitian*

Prosedur penelitian terdiri atas uraian lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang disusun secara sistematis, berurutan dan terperinci sehingga dapat diulangi oleh orang lain yang memiliki minat yang sama dengan hasil yang sama seperti

yang diperoleh penulis. Jika langkah-langkah atau prosedur penelitian cukup rumit dan dapat membingungkan pembaca, sebaiknya penulis bisa membuat bagan alir.

#### *Rancangan Penelitian*

Rancangan penelitian diuraikan secara rinci tentang rancangan lingkungan perlakuan, tunggal atau berfaktor beserta tarafnya dan menjelaskan model matematis atau linier dengan menyebutkan parameternya secara aplikatif dan pengacakan atau lay out penelitian dilampirkan.

#### *Analisis Data*

Analisis data menjelaskan cara menganalisis atau teknik pengolahan data yang digunakan untuk menarik simpulan dari hasil kajian tentang topik yang diteliti. Teknik pengolahan data disebutkan dengan jelas termasuk sumbernya dan bila menggunakan perangkat lunak (*soft ware*) computer disebutkan nama program dan versinya.

## **2. Penelitian Survei**

Metode penelitian ditentukan berdasarkan tujuan penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya. Berdasarkan tujuan penelitian, seorang peneliti menentukan metode penelitian yang tepat. Metode tidak sama dengan teknik. Sebuah metode penelitian mencakup beberapa teknik yang termasuk di dalamnya teknik pengambilan contoh, teknik pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Dalam teknik pengumpulan data harus dinyatakan variabel yang akan diukur serta sumber data. Bagian-bagian dari penelitian survei adalah:

#### *Tempat atau Lokasi dan Waktu Penelitian*

Hal utama yang perlu dijelaskan dalam penetapan lokasi adalah dasar atau alasan pemilihan lokasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang mempertimbangkan aspek geografis, fungsional dan kontinuitas penelitian.

#### *Jenis dan Sumber Data*

Dijelaskan jenis dan sumber data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### *Penentuan Populasi*

Pada bagian ini termasuk di dalamnya penentuan sampel/subyek penelitian yang akan digunakan atau dipilih berikut spesifikasinya, penentuan *sampling design* yang akan dipakai dan teknik penentuan sampel.

#### *Variabel penelitian*

Variabel yang diamati atau diukur disebutkan dan diuraikan secara jelas disertai satuan atau parameternya.

### *Teknik Pengumpulan Data*

Bagian ini memuat tentang alat/cara pengukuran atau instrumen yang digunakan dalam mengamati atau mengukur data variabel penelitian. Cara pengukuran semuanya ditulis dengan jelas.

### *Teknik Pengolahan dan Analisis Data*

Bagian ini menjelaskan atau menguraikan langkah dan teknik analisis untuk masing-masing tujuan penelitian (jika lebih dari satu tujuan) serta alasan memakai model analisis tersebut. Dalam pengolahan data perlu dicantumkan alat bantu yang digunakan, dan bila menggunakan perangkat lunak (*soft ware*) komputer agar menyebutkan nama program dan versinya. Perlu pula dijelaskan keterbatasan (*limitation*) dari alat analisis yang digunakan.

### *Pengukuran Variabel*

Menjelaskan cara mengukur variabel yang diamati (dapat dipakai atau tidak).

### *Hasil dan Pembahasan*

- Hasil penelitian dituliskan secara sistematis sesuai dengan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan.
- Hasil penelitian disajikan dengan jelas, terutama ketika memaparkan temuan penting.
- Hasil dan pembahasan mengemukakan gambaran umum wilayah yang menjadi lokasi atau tempat penelitian, hasil yang diperoleh dan pembahasan dari hasil yang diperoleh tersebut.
- Hasil penelitian yang memuat tentang gambaran umum wilayah kondisi lokasi atau tempat penelitian hanya menguraikan hal-hal yang berhubungan atau dapat menjadi informasi yang menunjang dan relevan dengan topik penelitian. Oleh karena itu, tidak pada tempatnya mengemukakan semua data tentang suatu daerah yang tidak ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Pemaparan sub bab ini tidak mutlak adanya tetapi disesuaikan dengan kebutuhan.
- Hasil penelitian mengemukakan temuan (*finding*) dari penelitian yang baik baik temuan di lapangan atau temuan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.
- Hasil penelitian dikemukakan apa adanya sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
- Data yang sudah dicantumkan dalam tabel tidak diduplikasi dalam bentuk gambar dan sebaliknya.
- Dalam menguraikan hasil dan pembahasan secara bersamaan dalam satu bab, sajikan dahulu hasil penelitian, beri penjelasan yang cukup untuk temuan penting, lanjutkan dengan analisis dan kemudian dilakukan pembahasan dengan kalimat yang efektif dan jelas.

- Subbab dalam hasil pembahasan dikembangkan secara sistematis dan mengarah kepada simpulan yang akan diambil.
- Pembahasan merupakan telaah dan analisis lebih jauh terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini mahasiswa diharapkan dapat menghubungkan dan menginterpretasikan temuan yang diperolehnya antara satu bagian dengan bagian lainnya.
- Sebelum menentukan apa yang harus diuraikan dalam pembahasan, penulis hendaknya membaca lagi dengan seksama tujuan penelitian dan hipotesis agar arah pembahasan difokuskan untuk menjawab tujuan dan menguji hipotesis.
- Pembahasan merupakan bagian skripsi untuk penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, sistematis, singkat dan logis menuju tujuan penelitian yang ingin dicapai.
- Kemampuan menganalisis penulis sebagai seorang calon ilmuwan dipertaruhkan di bagian ini.
- Membahas tidak sekedar menarasikan data hasil penelitian, tetapi membahas atau menguraikan sejumlah gagasan yang menjadi dasar dalam pengumpulan data kemudian mengolah semua informasi dan data tersebut.
- Penulis harus membandingkan temuannya dengan hasil penelitian sebelumnya, kemudian membuat pertimbangan teoritisnya dan berargumentasi untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan dalam bab Pendahuluan.
- Pembahasan harus memuat acuan guna menjelaskan hal-hal baik yang sejalan maupun yang bertentangan dengan hasil. Gunakan acuan bermutu (mutakhir dan primer) untuk menjelaskan atau menafsirkan temuan yang diperoleh.
- Dengan demikian, pembahasan merupakan kumpulan argumen mengenai relevansi, manfaat, dan kemungkinan atau keterbatasan penelitian yang dilaksanakan penulis. Berdasarkan argumen tersebut uraian simpulan dapat disintesis (dibuat).
- Kemukakan dengan sejujurnya keterbatasan yang ada dalam penelitian
- Uraikan arti temuan dan jelaskan bagaimana simpulan penelitian dapat memperluas cakrawala ipteks.
- Pernyataan-pernyataan dalam paragraf dikemas dengan baik, dimulai dari pendapat sendiri di awal paragraf, diikuti dengan dukungan pustaka dan diakhiri dengan kalimat penyimpulan.
- Setiap argumen (pernyataan) dikembangkan sedikitnya 1 paragraf. Cara mengembangkan argumen sama dengan menyusun paragraf yang baik. Oleh sebab itu, penulis perlu memecah-memecah seluruh pembahasan menjadi beberapa pokok bahasan yang dikembangkan satu persatu. Jadi, setiap paragraf dalam pengembangan

argumen memuat 3 unsur, yaitu topik bahasan, pengembangan nalar dan simpulan atau ringkasan bilamana paragraf berikutnya akan menampilkan gagasan yang berbeda.

- Bila perlu, berikan implikasi penerapan temuan baru tadi dan tunjukkan segi-segi lain yang perlu diteliti lebih lanjut.
- Akhiri uraian pembahasan secara positif, tegas dan kuat.

### **Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil.

- Dalam kesimpulan, penulis harus dan hanya menjawab masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada Bab Pendahuluan.
- Simpulan merupakan generalisasi dari hasil penelitian dan argumentasi penulis, atau pernyataan singkat yang merupakan hakikat dari Bab Hasil dan Pembahasan atau hasil pengujian berbagai hipotesis yang berkaitan.
- Dalam menulis kesimpulan, penulis harus membedakan dugaan, temuan dan kesimpulan hasil studi.
- Pernyataan kesimpulan harus dilakukan secara cermat dan hati-hati. Penyampaian kesimpulan ini dapat dilakukan sebanyak 3 kali, yakni dalam pembahasan, kesimpulan dan abstrak sehingga diperlukan kecermatan untuk menyajikannya dengan ungkapan yang berbeda.
- Simpulan dapat memuat uraian yang lebih luas dan mudah dibaca, tetapi bukan dalam bentuk kalimat-kalimat pendek yang diberi nomor urut yang terkesan menjadi ringkasan hasil percobaan.
- Dalam menarik kesimpulan, penulis harus kritis dengan memperhatikan apakah kesimpulan yang dibuat dapat diartikan lain.
- Tuliskan kesimpulan dalam 1 atau 2 paragraf.
- Untuk pola rangkaian penelitian, kesimpulan diuraikan juga pada setiap sub judul penelitian. Disamping itu ada juga bab kesimpulan umum yang merangkaikan berbagai kesimpulan yang sudah disebutkan pada subjudul sebelumnya.
- Untuk kesimpulan umum, penulis harus memberi pernyataan yang berkaitan dengan kebaruan yang diharapkan. Nyatakan seberapa jauh kebaruan tersebut berkontribusi dalam perkembangan ipteks atau jika masih ditemukan keterbatasan ataupun kelemahan.
- Dalam menguraikan saran sebaiknya mengarah keimplikasi atau tindakan lanjutan yang harus dilakukan sehubungan dengan temuan atau kesimpulan penulis.
- Saran yang dikemukakan harus berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian. Dengan demikian saran mengemukakan hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut terutama untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan dalam penelitian yang

dilakukan atau perbaikan asumsi yang diambil sehingga didapatkan hasil yang lebih baik. Jadi saran harus diuraikan secara spesifik.

- Jangan menyarankan hal-hal yang tidak dianalisis dan dibahas dalam penelitian serta terkesan menggurui atau memuaskan keinginan peneliti.
- Untuk penelitian yang berkaitan dengan permasalahan kebijakan, tidak perlu menyarankan kebijakan yang tidak berkaitan dengan hasil penelitian.

### **Daftar Pustaka**

Jangan pernah berpikir bahwa jumlah pustaka merupakan hal yang penting karena sesungguhnya hal yang utama ialah mutu acuan yang dipilih dan digunakan.

- Pustaka acuan harus memenuhi kriteria: relevan, mutakhir dan primer.
- Gunakan acuan yang sangat relevan dengan judul penelitian, terutama yang terbit 1-10 tahun terakhir.
- Acuan primer utama adalah hasil penelitian yang berasal dari berkala ilmiah dan paten. Perlu diketahui bahwa buku ajar termasuk acuan sekunder dan buku-buku praktis kurang layak digunakan dalam karya ilmiah hasil penelitian.
- Semua pustaka yang diacu dalam naskah skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka dan tidak ada acuan dalam daftar pustaka yang tidak terdapat dalam naskah skripsi.
- Bahan acuan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh dari perpustakaan atau diakses dengan cara-cara lazim, termasuk komunikasi pribadi hanya dicantumkan di dalam teks, tetapi tidak perlu dituliskan di dalam daftar pustaka.
- Pencantuman pustaka dimaksudkan untuk memberikan penghargaan dan pengakuan atas karya atau pendapat orang lain serta sebagai sopan santun (etika) profesional.
- Pencantuman pendapat orang lain tanpa mengacu sumbernya dapat digolongkan sebagai plagiarisme karena pembaca beranggapan uraian tersebut merupakan pendapat penulis.
- Cara penulisan daftar pustaka dalam pengacuan pustaka dijelaskan secara terperinci dalam Bab IV.

## **BAGIAN AKHIR**

### **Lampiran**

- Lampiran menyajikan materi yang erat kaitannya dengan metode, hasil dan pembahasan yang dianggap terlalu terperinci atau terlalu panjang untuk disajikan di dalam bagian utama naskah tetapi menunjang pembahasan dalam naskah skripsi.
- Materi lampiran dapat berupa contoh-contoh perhitungan statistika, keterangan tambahan, contoh kasus, peta, analisis data yang ekstensif, penurunan rumus, daftar pernyataan program komputer, atau bagan alirnya, prosedur percobaan dalam format

resep, spektrum senyawa, diagram rangkaian alat, tabel besar dari satu rangkaian percobaan, borang kuisioner atau survei dan sebagainya.

- Data mentah sering masih diperlukan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat dimasukkan dalam bagian lampiran.
- Jangan memasukkan informasi penting ke dalam lampiran, tetapi dimasukan ke dalam bagian pembahasan di dalam bagian utama naskah skripsi.
- Jangan terlalu sering meminta pembaca untuk melihat lampiran, apalagi lampiran yang sama.
- Judul lampiran harus singkat dan jelas serta tidak menggunakan judul, tabel atau gambar yang sama dengan bagian utama.
- Judul gambar lazimnya ditulis di bawah gambar yang bersangkutan tetapi di dalam lampiran judul gambar dituliskan sebagai judul lampiran dan ditempat dibagian paling atas.

## IV. TEKNIK PENULISAN

### 4.1 Bahan dan Ukuran Kertas

#### Kertas

- Jenis kertas : HVS 80 gram
- Warna kertas : Putih
- Ukuran kertas : A4 (21 cm x 29,7 cm).
- Peta, gambar, foto, diagram, sketsa, cetak biru (*blue print*), surat keputusan dan lainnya dapat menggunakan jenis, warna, dan ukuran kertas yang berbeda sesuai kebutuhan.

#### Sampul

- Sampul skripsi menggunakan kertas berwarna kuning krem dijilid *lux* (laminating)
- Jenis huruf *Times New Roman* dengan huruf kapital.
- Ukuran font 14 untuk judul skripsi dan nama mahasiswa, font 13 untuk jurusan/program studi, fakultas dan universitas.
- Susunan kata pada judul membentuk segitiga terbalik dan tidak lebih dari 3 baris dengan jarak 1 spasi.
- Panjang judul tidak lebih dari 20 kata.
- Jarak antara judul skripsi, nama lengkap mahasiswa, logo dan nama program studi atau jurusan harus sesuai dengan contoh Lampiran 1 dan Lampiran 3.

### 4.2 Pengetikan

#### 1. Jenis huruf

Naskah diketik dengan menggunakan komputer. Jenis huruf adalah *times new roman font* 12 untuk teks dan judul 14 poin, kecuali hal-hal tertentu yang diatur tersendiri.

#### 2. Bilangan dan satuan

Bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan atau bilangan yang disertai dengan satuan dasar sistem internasional (SI), misalnya:

Amir mengulang penelitiannya sampai tiga kali.

Responden yang diteliti sebanyak tiga ratus orang.

Diantara 72 kuesioner yang dibawah ke lokasi, 52 kuesioner memenuhi syarat, 15 kuesioner tidak lengkap, 5 kuesioner tidak terisi.

Pupuk urea yang dibeli untuk penanaman rumput gajah minggu depan sebanyak 100 kg.

2. Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. Jika perlu susunan kalimat diubah sehingga bilangan yang tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata tidak terdapat pada awal kalimat, misalnya:

*Dua belas* mahasiswa akan melakukan praktek lapangan di Makassar.

Rektor Universitas Halu Oleo mewisuda 17 sarjana peternakan.

**Bukan,**

12 orang mahasiswa akan melakukan praktek lapangan di Makassar.

*Tujuh belas* sarjana peternakan dilantik oleh Rektor Universitas Halu Oleo.

3. Ketentuan lain mengenai hal tersebut di atas mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
4. Bilangan desimal ditandai dengan koma, misalnya:  
Produksi gabah tahun ini 120,4 ton.
5. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya: m, g, kg, cal dan lain-lain.
6. Menyatakan bilangan ribuan, jutaan dan sejenisnya ditulis dengan cara memberikan tanda titik pada kelipatan tersebut, misalnya :  
Rp 2.000.000 **bukan** Rp 2 000 000.  
2.000 orang, **bukan** 2 000 orang.
7. Penulisan simbol atau lambang satuan derajat, person dan permil tanpa spasi antara, dengan angka yang mendahuluinya atau mengikutinya: misalnya 5°C, 3%.
8. Suatu angka yang diikuti dengan satuan harus berdasarkan penulisan baku internasional, misalnya: produktivitas lahan =  $\text{kg ha}^{-1}$ ; kecepatan =  $\text{m dt}^{-1}$

### 3. Jarak Baris

Jarak antara baris dibuat dengan 1.25 poin, kecuali kutipan langsung, judul dan daftar tabel serta gambar yang lebih dari satu baris dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak satu spasi ke bawah. Jarak dari judul bab ke sub bab atau kalimat di bawahnya 3 spasi. Jarak dari judul sub bab atau sub-sub bab ke kalimat di bawahnya 2 spasi. Jarak dari kalimat ke sub-sub bab 3 spasi. Teladan mengenai hal ini dapat dilihat pada Lampiran 17.

#### 4. Rumus dan Persamaan

Rumus dan persamaan matematika diketik dengan jarak satu tab dari batas kiri. Pada bagian akhir rumus dan persamaan diberi nomor dengan ketentuan seperti pada penomoran tebal yang diantarai dengan titik-titik. Keterangan mengenai rumus dan persamaan diletakkan dibawah persamaan, berjarak satu tab dari batas tepi kiri naskah diawali kata dengan yang diakhiri dengan tanda koma. Jarak antar baris dalam keterangan 1 spasi. Teladan cara penulisan rumus dan persamaan:

$$E_{QP} = E_{YP} + E_{AP} (1 + E_{YA}) \dots\dots\dots (4.1)$$

dengan:

$E_{QP}$  = Elastisitas penawaran terhadap harga

$E_{YP}$  = Elastisitas produktivitas terhadap harga

$E_{AP}$  = Elastisitas luas areal terhadap harga

$E_{YA}$  = Elastisitas produktivitas terhadap luas areal

#### 5. Batas Tepi

Batas pengetikan diukur dari tepi kertas:

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

#### 6. Cetak miring (*italic*) dan cetak tebal (*bold*)

Cetak miring digunakan untuk menyatakan sesuatu yang bukan bahasa Indonesia baku, misalnya: (1) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *sinonggi* disukai oleh penduduk pendatang; (2) Penelitian golongan sapi bos banteng (*Bos sondaicus*) yang banyak terdapat di Indonesia telah banyak dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Peternakan.

Cetak tebal digunakan untuk penulisan judul bab dan sederajatnya, sub bab dan sub sub-bab pada naskah serta hal-hal khusus lainnya.

#### 7. Pemenggalan Kata dan Akhir Baris

Pemenggalan kata mengikuti kaidah bahasa Indonesia baku. Kata *ini, itu, dan,* yang tidak boleh dipenggal. Suatu kata pada dasar halaman tidak boleh dipisah atau disambung ke halaman berikutnya. Pemisahan kata asing harus sesuai dengan kaidah yang dikemukakan oleh kamus bahasa asing tersebut.

#### 8. Alinea

Alinea baru tidak boleh dimulai dengan kata hubung (dengan, dan, untuk, dst.) dengan jarak satu tab (enam ketuk) dari batas kiri. Satu baris dari suatu paragraf tidak

boleh diketik pada halaman berikutnya atau ditinggalkan pada dasar halaman. Paragraf baru yang ditulis hanya satu baris pada dasar halaman tidak dibenarkan, paling sedikit harus dua baris, diawali 6 ketukan dari kiri.

## **9. Pengisian ruangan**

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah diketik dengan panduan rata tepi kiri dan tepi kanan.

## **10. Bab, subbab, sub-subbab**

Bab dan yang sederajatnya diketik ditengah-tengah naskah dengan huruf capital (huruf besar) serta dicetak tebal dengan font 13 tanpa diakhiri titik. Penomoran bab menggunakan angka Romawi.

Sub bab diketik pada batas tepi kiri dengan huruf kapital pada setiap huruf pertama pada awal kata kecuali kata sambung (seperti : dan, serta, oleh, dengan, untuk) dan kata depan (seperti: di, ke, dari, pada), tanpa diakhiri titik serta dicetak tebal. Penomoran sub bab menggunakan huruf kapital. Judul subbab berjarak 3 spasi dari judul bab atau dari paragraf di atasnya dan 2 spasi dengan paragraf di bawahnya. Judul subbab di ketik di tengah.

Judul Sub sub bab diketik pada batas tepi kiri dengan huruf kapital pada setiap huruf pertama dari judul tersebut dan tanpa diakhiri titik serta dicetak tebal serta berjarak 2 spasi dari judul subbab atau paragraf di atasnya dan 1 spasi dengan paragraf di bawahnya. Jika panjang judul bagian ini melebihi bidang tulisan, jadikan 2 baris atau lebih dengan jarak 1 spasi. Penomoran sub sub-bab menggunakan huruf kecil. Jika masih terdapat pengklasifikasian, maka menggunakan huruf kecil (simbol sub-subbab) diikuti titik dan kemudian dengan angka Arab serta diketik pada batas tepi kiri. Teladan mengenai hal ini dapat dilihat pada Lampiran 17.

### **4.3 Penomoran Halaman**

Penomoran halaman dimulai dari Abstrak sampai Daftar Lampiran dinyatakan dengan angka romawi i, ii, iii dan iv, dan seterusnya, diletakkan di tengah- tengah bagian bawah dari naskah dengan ketentuan jarak yang sama dengan penomoran bagian utama halaman. Penomoran halaman dari bab pendahuluan dengan menggunakan angka Arab 1, 2, 3, 4 dan seterusnya yang diletakkan disebelah kanan atas dari naskah dengan ketentuan berjarak satu centimeter dari suatu tulisan.

## 4.4 Tabel dan Gambar

### 1. Tabel

Nomor tabel menggunakan dua angka Arab yang diikuti dengan judul ditempatkan pada batas kiri naskah tanpa diakhiri dengan titik. Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan jarak 1 spasi. Bila judul tabel lebih dari satu baris maka jarak baris berikutnya 1 spasi dan diketik lurus dengan kata pertama judul tabel di atasnya. Tabel diketik 2 spasi di atas dan di bawah teks. Kalimat dalam judul tabel hanya huruf pertama dari kata pertama yang diberi huruf kapital, kecuali nama orang, kota dan lain sebagainya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang harus ditulis dengan huruf kapital. Tabel diusahakan tidak terpotong ke halaman berikutnya, kecuali tabel tersebut panjang sehingga tidak mungkin dibuat dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul. Keterangan tabel diketik dengan jarak 1 spasi. Huruf awal tiap kata judul tabel dalam huruf kapital. Teladan tabel dapat dilihat pada Lampiran 13.

### 2. Gambar

Ketentuan umum mengenai tabel berlaku juga pada gambar. Judul gambar dibuat di bawah gambar. Gambar tidak boleh dipenggal ke halaman berikutnya, Keterangan gambar dituliskan pada tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain. Teladan gambar dapat dilihat pada Lampiran 14.

## 4.5 Bahasa, Bentuk Kalimat dan Istilah

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama, orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau dan lain-lain) tetapi dibuat berbentuk pasif. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing atau daerah, maka digunakan huruf miring (*italik*).

## 4.6 Pengutipan

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan jika lebih dari dua orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *dkk.* (sumber Indonesia), dan *et al.* (sumber bahasa asing) dengan *cetak miring*. Jika penulis dua orang maka nama akhir kedua penulis tersebut yang dicantumkan dengan perantara kata dan. Jika mengutip lebih dari satu sumber maka antara satu sumber dengan sumber lainnya diantarai dengan tanda titik koma (;), dengan ketentuan bahwa urutannya berdasarkan tahun terbit sumber. Substansi yang dikutip tidak harus menggunakan pernyataan langsung, sehingga dapat dikemukakan dengan bahasa

penulis sendiri. Bila kutipan itu diambil bukan dari sumber asalnya, maka antara nama sumber asal dan nama pustaka diantarai dengan kata dalam dengan huruf miring.

**Teladan:**

Penggunaan sterilisator autoklaf dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, tergantung pada gulayang dipergunakan dalam medium (Suprptono 1979).

**atau,**

Suprptono (1979) menyatakan bahwa penggunaan sterilisator autoklaf dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, tergantung pada gula yang dipergunakan dalam medium.

Salimin (1990) mengutip beberapa pendapat pakar (Degeng 1980; Huda 1982; Syaukah *dkk.* 1988; Ibnu dan Waseso 1989) bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik dari pada mahasiswa tahun keempat.

Pendugaan parameter fungsi translog dengan fungsi *faktor share* secara simultan dapat menggunakan metode *seemingly unrelated regression* (Koutsoyianms 1977; Intriligator 1978).

#### **4.7 Catatan Kaki**

Catatan kaki adalah keterangan tambahan atas suatu teks yang ditempatkan pada bagian bawah halaman dengan menggunakan *superscript* angka Arab dengan huruf font 10. Batas antara teks dengan catatan kaki ditandai dengan garis melintang sepanjang seperempat bagian naskah. Jarak antar teks dengan garis pemisah yaitu dua spasi dan jarak dari garis tersebut dengan baris di bawahnya serta jarak antar baris satu spasi. Pengetikan dimulai satu tab dari batas kiri. Satu hal yang perlu mendapat pematian adalah sedapat mungkin menghindari penggunaan catatan kaki.

Catatan kaki dipergunakan untuk : Keterangan lisan seseorang. Bila suatu informasi diperoleh dari hasil wawancara atau tatap muka.diskusi dari seorang yang pakar atau berkompeten dibidangnya, misal: Komunikasi pribadi Dr. Ir. Sampurna, M.SC. pada tanggal 1 Oktober 2013.

#### **4.8 Penulisan Pustaka dan Penyusunan Daftar Pustaka**

Dalam karya tulis, pengutipan karya seseorang atau kelompok orang dilakukan karena penulis ingin memperkuat gagasan tulisannya. Kutipan dalam karyanya menunjukkan penulis telah menghargai hasil penelitian orang lain untuk mendukung kegiatannya atau mengembangkan dan memperbaiki hasil penelitian yang sudah ada.

Oleh sebab itu, kutipan yang digunakan harus diberi keternagan darimana diperoleh dengan menuliskan nama penulis dan tahun terbitan, kadang kala untuk bidang ilmu tertentu dengan menyertakan nomor halaman tempat kutipan berada pada sumber aslinya. Dengan demikian, penulis telah mengikuti etika dalam pengacuan sumber informasi dan terhindar dan terhindar dari plagiarisme.

Cara mengutip suatu informasi harus dituliskan dengan benar supaya tidak melanggar etika ilmiah. Ketika mengutip karya atau pendapat orang lain sebagai suatu pernyataan dalam tulisannya, penulis wajib menuliskan sumber acuannya. Beberapa gaya penulisan sumber acuan ialah American Mathematical Society (AMS), American Psychological Association (APA), Council of Biology Editors (CBE) dan pada edisi yang ke-7 direvisi menjadi menjadi Council of Science Editors (CSE), Modern Language Association of America (MLA), The Chicago Manual of Style, dan gaya Turabian. Pada dasarnya sumber acuan ditulis dengan tujuan yang sama, yaitu supaya pembaca mudah menelusurnya kembali.

Dua macam sistem pengacuan dikenal sebagai sistem Harvard (nama-tahun) dan Vancouver (nomor). Pada sistem nama-tahun sumber acuan di dalam teks dinyatakan dengan nama penulis dan tahun ketika informasi diterbitkan, selanjutnya sumber informasi lengkapnya disusun menurut abjad pada Daftar Pustaka. Pedoman yang digunakan di UHO mengikuti gaya CSE dengan sistem Harvard yang akan diuraikan dengan terperinci beserta contoh penulisannya dalam bab ini. CBE (1994) dan CSE (2006) menawarkan format pengacuan sumber informasi dan daftar pustaka menjadi format yang lebih sederhana dibandingkan dengan gaya lainnya. Format yang ditawarkan ialah mengurangi pekerjaan pengetikan, misalnya menggunakan singkatan tanpa tanda baca titik; mengganti tanda ampersan (&) dengan 'dan'; menggunakan huruf kapital di awal judul artikel saja. Dengan demikian, pekerjaan lebih hemat dan efisien. Tampilan tulisan menggunakan gaya CSE pun tampak lebih bersih dibandingkan dengan gaya lainnya. Pada CSE (2006) ditambahkan pengacuan yang berasal dari sumber elektronik. Selain itu, sistem yang ditawarkan juga didasarkan pada prinsip-prinsip dasar mengikuti National Information Standards Organization dan International Organization for Standardization.

### ***Kutipan***

Ada dua macam kutipan, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung ialah pernyataan yang ditulis persis seperti tulisan asli dari sumber tertentu, dapat berupa kutipan yang singkat atau panjang. Kutipan singkat biasanya terdiri atas kurang dari 4 baris, sedangkan jika 4 baris atau lebih dinamakan kutipan panjang. Kutipan tidak langsung ialah pernyataan penulis yang ditulis dengan gaya bahasa sendiri

tentang hal yang dibaca atau didengarnya dari sumber tertentu dengan tidak mengubah makna isi informasi dari sumber tersebut (Keraf 1970).

*a. Kutipan Langsung*

Kutipan Singkat. Penulisan kutipan singkat di dalam teks ditandai dengan tanda baca petik, sedangkan bagian yang tidak dikutip dituliskan dengan tanda baca elipsis (...). Selanjutnya, sumber diperolehnya informasi-kutipan tersebut-dinyatakan dengan menuliskan nama penulis, tahun, dan pada halaman berapa kutipan tersebut diacu. Perhatikan bahwa antara tahun, tanda titik dua, dan nomor halaman berapa kutipan tersebut diacu. Perhatikan bahwa antara tahun, tanda titik dua, dan nomor halaman tidak menggunakan jeda spasi. Kutipan singkat yang terdiri atas 2-3 baris dapat langsung dimasukkan di dalam teks.

Naim (1984:284) menyatakan "... merantau bagi orang Minangkabau telah lama melembaga dan telah menjadi bagian dari kehidupan sosial maupun pribadi mereka ...".

"... merantau bagi orang Minangkabau telah lama melembaga dan telah menjadi bagian dari kehidupan sosial maupun pribadi mereka.... " (Naim 1984:284).

Kutipan Panjang. Sumber acuan untuk kutipan panjang ditulis dengan cara yang sama seperti pada kutipan singkat, tetapi kutipan ini tidak termasuk dalam teks paragraf. Kutipan panjang ditulis terpisah dari teks, jadi dituliskan sebagai paragraf sendiri dengan ukuran huruf yang lebih kecil daripada ukuran huruf teks dan ditakikkan letaknya pada paragraf tersebut. Kutipan semacam ini dikenal sebagai kutipan blok.

... mengenai motif migrasi suku-suku bangsa di Indonesia penulis setuju dengan pendapat Naim (1984).

"... Kehadiran sejumlah besar orang-orang Bugis dan Banjar di daerah-daerah pantai Pesisir Timur Sumatera dan Malaysia kelihatannya lebih bermotifkan ekonomi daripada dorongan sosial yang terbit dari sistem sosial mereka masing-masing di Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan. Pengamatan yang dilakukan terhadap tradisi merantau diantara mereka tidak berhasil menemukan adanya jalinan yang kuat dalam sistem sosial mereka. Begitu juga halnya dengan orang Manado dan Ambon ...".

Kutipan langsung harus ditulis sama dengan teks asli, namun jika penulis mengetahui ada kesalahan ia dapat menunjukkannya dengan memberikan keterangan [sic] dan kesalahan tersebut dibiarkan ditulis apa adanya. Penulis tidak bertanggung jawab pada kesalahan tersebut.

"... Demikian juga dengan data bahasa yang lain dalam karya tulis kami selalu berusaha mencari bentuk kata yang mengandung makanan [sic] sentral/[sic] terdistribusi yang terbanyak sebagai bahan dari daftar Swadesh ... " (Keraf 1994:181).

Jika penulis memperbaiki kesalahan yang ditemukan dan mengeditnya, catatan perbaikan pada yang salah lebih berguna dan perbaikannya dituliskan menggantikan kata sic. Jadi, kata di dalam tanda kurung siku [...] merupakan koreksi dari penulis.

Jika penulis memperbaiki kesalahan yang ditemukan dan mengeditnya, catatan perbaikan pada yang salah lebih berguna dan perbaikannya dituliskan menggantikan kata sic. Jadi, kata didalam tanda kurung siku [...] merupakan koreksi dari penulis.

“... Demikian juga dengan data bahasa yang lain dalam karya tulis kami selalu berupaya mencari bentuk kata yang mengandung [makna] sentral [atau] terdistribusi yang terbanyak sebagai bahan dari daftar Swadesh ...”

*b. Kutipan Tidak langsung*

Penulisan kutipan tidak langsung biasanya dinyatakan dengan menuliskan nama dan tahun saja. Jika ingin menuliskan nomor halaman dapat dilakukan seperti penulisan pada sumber acuan kutipan langsung. Dalam mengutip tidak langsung, penulis menyusun informasi dalam parafrase, jadi tidak sekedar menerjemahkan.

***Penulisan Sumber Acuan***

Hanya nama keluarga atau nama akhir penulis yang dituliskan sebagai sumber acuan di dalam teks dan yang perlu dicermati ialah bangsa tertentu memiliki nama keluarga di depan, misal bangsa Cina, Hungaria, dan Vietnam (Tabel ...).

Jika penulis hanya terdiri atas satu orang --- seperti contoh pada kutipan langsung pada subbab Kutipan--- untuk nama lengkap penulis ‘Mochtar Naim’ dan ‘Gorys Keraf’, sumber acuannya di dalam teks ditulis nama akhirnya saja ‘Naim’ dan ‘Keraf’. Jika penulis terdiri atas 2 orang, nama keluarga dari keduanya dituliskan sebagai sumber acuan ‘Naim dan Keraf’, tetapi jika penulis lebih dari dua orang, hanya nama keluarga penulis pertama yang dituliskan dengan diikuti singkatan *et al.* misal ‘Naim *et al.*’, yang artinya adalah Naim dan yang lain. Singkatan *et al.* berasal dari bahasa latin *et alii*. Beberapa kata Latin telah diserap oleh Bahasa Inggris, khususnya yang digunakan dalam bidang ilmiah sehingga dalam penggunaannya ditulis sebagai huruf romawi.

Penulis dapat pula merupakan suatu institusi dan nama untuk sumber acuannya ditulis dengan singkatan atau akronim dari institusi tersebut, misal FMIPA UHO untuk Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Halu Oleo atau FPt UHO untuk Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo.

Kutipan dapat diacu dari satu atau lebih sumber acuan. Jika dua atau lebih sumber acuan ditulis oleh satu orang yang sama pada tahun berbeda, tahun terbitan ditulis sesuai dengan kronologi waktu dan dipisahkan dengan tanda koma (.). Dalam contoh nama keluarga atau nama akhir penulis dinyatakan sebagai x.

... (x 2004,2005)

Jika dua atau lebih sumber acuan ditulis oleh satu orang yang sama pada tahun yang sama, setelah tahun ditambahkan huruf 'a' untuk yang pertama, 'b' untuk yang kedua, dan seterusnya. Tambahan huruf 'a', 'b', dan seterusnya tersebut selanjutnya diurutkan berdasarkan kronologi waktu publikasi atau dapat diurutkan dari nomor halaman terbit. Penanda huruf 'a', 'b' tersebut juga berguna untuk memudahkan pembaca menelusurnya pada daftar pustaka.

... (x 2007a, 2007b) atau x (2007a, 2007b)

Jika penulis memiliki nama keluarga yang sama dan menulis pada tahun yang sama, untuk membedakan sumber acuan tersebut dinyatakan dengan nama keluarga beserta inisialnya. Missal sumber acuan dari Antonius Suwanto dan Harry Suwanto di dalam teks dituliskan sebagai:

... (x A 2008; x H 2008) atau x A (2008) dan x H (2008).

Sumber acuan yang ditulis oleh dua orang penulis

### ***Daftar Pustaka***

Pada bagian akhir sebuah karya tulis didaftarkan semua sumber acuan yang digunakan di dalam tubuh tulisan, termasuk yang digunakan pada tabel dan gambar, sebagai daftar pustaka. Jadi, hanya pustaka yang diacuh di dalam tubuh tulisan saja yang dapat dimuat dalam daftar pustaka dan dengan demikian sumber acuan yang dalam daftar pustaka harus sama dengan yang ada di dalam tubuh tulisan. Daftar pustaka disusun menurut urutan abjad nama penulis.

Berikut ini akan dijelaskan urutan unsur yang diperlukan untuk menulis sumber acuan pada daftar pustaka untuk sistem nama-tahun. Unsur tersebut ialah nama penulis, tahun terbit, nama berkala ilmiah, volume, nomor edisi, dan halaman untuk sumber acuan dari berkala ilmiah. Jika sumber acuan dari buku, unurnya ialah nama penulis, tahun terbit, judul buku, penerbit, kota penerbitan (kode negara).

**a. Sistem Nama-Tahun**

Purwadaria T, L Gunawan, AW Gunawan. 2010. The production of nata colored by *Monascus purpureus* J1 pigments as functional food. *Microbiol Indones.* 4(1):6-10.

Satria A. 2009. *Pesisir dan Laut untuk Rakyat*. IPB Pr. Bogor (ID).

Urutan nama penulis dalam daftar pustaka sistem nama-tahun didasarkan pada urutan abjad dari huruf awal nama keluarga atau nama akhir penulis pertama. Selanjutnya urutan abjad dari nama penulis pertama tersebut didasarkan pada urutan abjad huruf per huruf ke kanan dan dilanjutkan dengan nama inisialnya; diikuti nama keluarga penulis berikutnya- jika penulis lebih dari 1 orang yang urutan abjadnya didasarkan pada nama keluarga, baru inisialnya (lihat pada ‘Senarai nama pengarang’ Tabel 1 ). Daftar pustaka sistem nomor disusun berdasarkan pemunculan sumber acuan dalam tubuh tulisan, selanjutnya urutan tersebut diberi nomor urut dari nomor 1 dan seterusnya.

Tabel 1. Contoh Senarai Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka dan Pengacuan Nama dalam Tubuh Tulisan

Senarai Nama Pengarang	Pengacuan dalam Tubuh Tulisan
Suswanto A. 1997	... (Suwanto 1997) atau Suwanto (1997) ...
Suswanto A. 1998a	... (Suwanto 1998a) atau Suwanto (1998a) ...
Suswanto A. 1998b	... (Suwanto 1998b) atau Suwanto (1998b) ...
Suswanto A. 1999	... (Suwanto A 1999) atau Suwanto A (1999) ...
Suswanto A. 2000	... (Suwanto 2000) atau Suwanto (2000) ...
Suswanto A. Siap terbit	... (Suwanto, siap terbit) atau Suwanto (siap terbit)..
Suswanto A, Fardiaz S. 1983	... (Suwanto dan Fardiaz 1983) atau Suwanto dan Fardiaz (1983)...
Suswanto A, Friska H, Sudirman I. 1996	... (Suwanto <i>et al.</i> 1996) atau Suwanto <i>et al.</i> (1996)
Suswanto A, Kaplan S. 1989a	... (Suwanto dan Kaplan 1989a) atau Suwanto dan Kaplan (1989a) ...
Suswanto A, Kaplan S. 1989b	... (Suwanto dan Kaplan 1989b) atau Suwanto dan Kaplan (1989b) ...

### ***b. Berkala Ilmiah/Jurnal***

Komponen dalam daftar pustaka dibedakan atas nama penulis, tahun terbit, judul artikel, singkatan nama berkala ilmiah, volume, edisi, halaman terbitan berkala ilmiah, dan nomor digital object identifier (doi). Ada ketentuan khusus dalam penggunaan dari Internet. Cermati teladan yang diberikan.

### ***c. Nama Penulis***

Nama penulis yang ada dalam daftar pustaka merupakan daftar para nama yang terdapat pada naskah asli semua sumber acuan yang digunakan dalam karya tulis. Setiap nama penulis yang didaftarkan merupakan nama keluarga atau nama akhir penulis diikuti inisial nama pertama dan nama tengah tanpa tanda baca ‘titik’. Jika ada 2 sampai 10 penulis, semua nama penulis didaftarkan termasuk penulis ke-10; jika lebih dari 10 penulis, yang didaftarkan 10 nama penulis lalu diikuti oleh “*et al*”.

Nama keluarga dan nama kecil dipisahkan oleh spasi. Selanjutnya, setiap nama penulis dipisahkan dengan nama berikutnya dengan tanda koma dan spasi. Dengan demikian, pada deretan nama penulis tidak ada kata “dan”. Tanda titik diberikan untuk mengakhiri nama penulis paling akhir, kecuali jika lebih dari 10 penulis diakhiri *et al.* atau ada kata ‘editor’.

Herry Suhardiyanto, Yonny Koesmaryono, Hermanto Siregar, Anas Miftah Fauzi, dan Arief Imam Suroso.

ditulis sebagai

Suhardiyanto H, Y Koesmaryono, H Siregar, AM Fauzi, AI Suroso.

Dewi Apri Astuti, Didik Suhardjito, Djoko Prijono, Ekawati Sri Wahyuni, Mulia Purba, Parulian Hutagaol, Tineke Mandang, Upik Kesumawati, Laksmi Arianti, Suminar Setiati Achmadi, Agus Wydia Gunawan, Sri Nurdiati, dan Ahmad Ridha

ditulis sebagai

Astuti DA, D Suhardjito, D Prijono, ES Wahyuni, M Purba, P Hutagaol, T Mandang, U Kesumawati, L Arianti, SS Achmadi *et al.*

Beberapa ketentuan umum dan khusus penulisan nama penulis dicontohkan berikut ini.

*Umum*

- Hilangkan nama gelar (Ir, Dr, Prof, S.Si, M.Si), gelar keagamaan (Hj, H), gelar kehormatan (R, Rr) yang mendahului atau mengikuti nama pribadi.

Ir Soekarno menjadi Soekarno

H Ansori Ahmad Mattjik menjadi AA

Dr Nisa Rahmania Mubarik, MSi menjadi Mubarik NR

*Khusus*

Ragam nama penulis beragam bergantung pada negaranya

- Letak ketentuan tingkat dalam keluarga  
Vincent T. De Vita, Jr. Menjadi De Vita VT Jr  
James G. Jones II menjadi Jones JG II
- Penggunaan huruf kapital dan spasi pada nama yang ada pada sumber acuan, tetap seperti aslinya.  
Van Der Korn KH atau van der Korn KH  
De Wolf F atau de Wolf F  
Le Sage R atau LeSage R atau Lesage R
- Nama keluarga menggunakan tanda hubung dan tanda petik  
Franz Magnis-Soeseno menjadi Magnis-Soeseno F  
Alan D. O'Brien menjadi O'Brien AD
- Singkatan untuk nama pertama dan tengah menggunakan tanda petik, awalan, dan partikel lainnya.  
D'Arcy Hart menjadi Hart D  
W. St. John Patterson menjadi Patterson WS  
Craig McC. Brooks menjadi Brooks CM
- Nama pertama dan tengah menggunakan tanda hubung  
Jean-Louis Lagrot menjadi Lagrot JL  
Han-Seung Lee menjadi Lee HS  
Siu-Ting Chan menjadi Chang ST
- Singkatan nama pertama tradisional  
Muh. Jusup menjadi Jusup M  
Ch. Wunderly menjadi Wunderly C

***d. Organisasi sebagai penulis***

Organisasi seperti perguruan tinggi, himpunan profesi, perusahaan, institusi pemerintah dapat juga menjadi penulis. Jika nama penulis dan nama organisasi ada di dalam judul dokumen, nama penulis yang sebaiknya digunakan sebagai sumber acuan. Penulisan nama organisasi dituliskan berjenjang dari hierarki yang tinggi kerendah dengan menggunakan tanda baca koma. Jika nama komponen organisasi yang hierarkinya rendah lebih dikenal oleh pembaca, penulisan dalam daftar pustaka ialah Pusat Studi Satwa Primata. Komponen organisasi yang ada pada sumber acuannlah yang dituliskan pada daftar pustaka. Singkatan atau akronimnya ditulis dalam tanda baca kurung siku [...] diikuti nama lengkap atau kode negara. Singkatan "ID" menunjukkan kode nama negara "Indonesia" tempat intitusi tersebut berada. Kode nama negara ditulis dengan 2-hurup

kapital berdasarkan ketentuan ISO 3166 (Lampiran 26) untuk memperjelas jika nama institusi tersebut tidak dapat diketahui dari namanya.

Pusat Studi Satwa Primata, Institut Pertanian Bogor menjadi Institut Pertanian Bogor, Pusat Studi Satwa Primata (ID)

[IPB PSSP] Institut Pertanian Bogor, Pusat Studi Satwa Primata. (ID)

[PFI] Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (ID)

[Permi] Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia (ID)

Nama instansi dalam bahasa asing yang menggunakan kata “the” ditulis dengan menghilangkan kata tersebut. The National Cancer Intitute menjadi National Cancer Intitute.

[NCI] National Cancer Intitute (US)

Jika ada dua organisasi atau lebih yang merupakan penulis, semuanya ditulis sebagai penulis dengan dipisahkan tanda titik koma.

[Permi; PFI] Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia; Perhimpunan Ftopatologi Indonesia (ID)

#### *e. Tahun Terbit*

Tahun yang dicantumkan dalam daftar pustaka ialah tahun terlaksananya penerbitan yang dapat dijumpai pada halaman judul atau sampul setiap terbitan berkala, buku, dan monograf. Beberapa terbitan audiovisual dan banyak terbitan elektronik tidak memiliki halaman tersebut, tanggal terbitnya ada pada bagian lain. Tahun terbit produk audiovisual dapat dijumpai pada layar pembuka, label kaset-audio atau kaset video, kemasan produk, atau dokumen tertulis yang melngkapi produk. Informasi waktu terbit pada internet dapat juga dijumpai pada beberapa lokasi, termasuk diantaranya pada layar pembuka, di bawah dokumen, atau diakhir dokumen, dan di *uniform resource locator* (URL) atau kode sumber lain yang dapat dilihat melalui penelusur jaringan (*Web browser*).

Jika tahun terbit tidak dapat ditemukan pada lokasi yang telah diuraikan, dapat digunakan cara berikut ini.

- Jika waktu terbit tidak ditemukan pada halaman judul atau sampul setiap terbitan berkala, buku dan monograf, tetapi waktu terbit dapat ditentukan dari bagian pada terbitan tersebut, tuliskan waktu tersebut di dalam tanda kurung siku.
- Jika tahun terbit tidak ada, digunakan tahun hak-cipta (*copyright*) diawali dengan huruf “c”, contoh “c2019”.

- Jika tahun terbit dan hak-cipta terdapat pada suatu terbitan, hanya tahun terbit yang digunakan, kecuali jika yang membedakan keduanya paling sedikit 3 tahun. Dalam keadaan ini, keduanya digunakan, yakni tahun terbit dan hak-cipta yang dipisahkan dengan tanda koma dan spasi, sebagai contoh “2019, c2016”.
- Jika baik tahun terbit maupun hak cipta tidak ada, digunakan “tahun terbit tidak diketahui” di dalam tanda kurung siku [tahun terbit tidak diketahui]. Cara ini tidak berlaku untuk publikasi elektronik. Dalam publikasi elektronik, acuan yang dituliskan ialah waktu ketika memperbarui/merevisi atau keduanya, sedangkan waktu terbit sering tidak ada pada dokumen.
- Tahun terbit diperlukan untuk semua jenis sumber acuan dalam Daftar Pustaka, sedangkan waktu terbit berupa bulan, tanggal atau musim dapat digunakan ketika mengacu: suatu berkala ilmiah yang tidak mencantumkan volume atau nomor edisi, paten, artikel surat kabar, dan publikasi elektronik.
- Bulan publikasi ditulis dari 3 huruf pertamanya mengikuti tahun terbit publikasi, misal “2019 Agu”. Jika menggunakan tanggal, tanggal terbit tersebut diletakkan setelah singkatan bulan, misal “2019 Agu 21”. Bagi publikasi pada negara yang memiliki 4 musim, musim digunakan sebagai waktu publikasi maka waktu terbit tersebut ditulis lengkap menggunakan awal kata huruf kapital, seperti “summer”, “Fall”, “Winter”, dan “Spring”.

#### ***f. Judul Artikel***

Judul yang dikutip harus sama dengan judul asli yang tertulis pada publikasi. Satu hal penting ialah jangan mengubah kata-kata yang tercantum pada judul artikel. Ada 3 hal yang perlu diketahui dalam penulisan judul artikel.

- Judul artikel yang tidak menggunakan huruf romawi- misalnya Latin, Arab- dituliskan dalam huruf romawi. Jika artikel ditulis dalam bahasa dengan karakter yang khas- misalnya Cina, Jepang- judul tersebut dituliskan dalam huruf romawi atau diterjemahkan kedalam bahasa yang digunakan dalam berkala ilmiah yang dituju dalam tanda kurung siku. Terjemahan dalam bahasa Inggris dituliskan juga dalam tanda kurung siku.
- Jika judul mengandung huruf Latin atau simbol lainnya yang tidak terdapat pada fon yang tersedia, dapat diganti dengan nama simbol tersebut, misal  $\Omega$  menjadi omega.
- Hanya huruf awal pada kata pertama dari judul artikel ditulis dengan huruf kapital. Huruf kapital pada judul artikel hanya digunakan untuk kasus tertentu, misalnya singkatan yang telah baku (seperti DNA, UHO, pH, USDA) dan nama takson mengikuti tata nama ilmiah. Huruf kapital juga digunakan untuk awal kata yang di dalam kalimat selalu ditulis dalam huruf kapital, misal dalam bahasa Jerman pada semua kata benda.

Insertion und Assemblierung von Proteinen des Antennenpigment-Komplexes von *Rhodobacter capsulatus* im *in vitro* System.

Pada judul artikel yang disertai dengan subjudul maka penulisan judul utama diakhiri tanda titik dan diikuti anak judul yang merupakan judul baru sehingga penulisan subjudulnya diawali dengan kata yang menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya. Cara yang kedua ialah jika judul utama diakhiri dengan tanda titik dua, huruf awal dari kata pertama pada subjudul dimulai dengan huruf kecil.

Mechanism of infection with Epstein-Barr virus. I. Viral DNA replication and information of non-infectious virus particles in superinvicted Raji cells

Avian leukimia virus OK 10: analysis of its *myc* oncogene by molecular cloning

**g. Nama Berkala Ilmiah**

Nama berkala ilmiah ditulis dengan huruf italic. Nama yang hanya terdiri atas satu kata tidak disingkat (misal *Biotropia*, *Nature*, *Science*), tetapi umumnya nama berkala ilmiah ditulis dalam bentuk singkatannya (Tabel a). perhatikan bahwa kata hubung dihilangkan pada singkatan nama berkala ilmiah. Singkatan nama berkala ilmiah dapat diacu dari banyak sumber, di antaranya *List of Journals Indexed for MEDLINE* yang diterbitkan oleh *National Library of Medicine*, *BIOSIS Serial Sources* oleh *Biological Abstract*, atau diunduh dari sumber lain yang mengacu pada ISO. Huruf pertama dari setiap kata pada nama yang disingkat disingkat dengan huruf kapital dan tidak diberi tanda titik, kecuali singkatan kata yang paling akhir untuk membedakannya dari volume. Singkatan nama berkala ilmiah di lingkungan UHO dapat dilihat pada Tabel 2.

Jika singkatan nama berkala ilmiah tidak ditemukan dalam daftar singkatan pada sumber acuan di atas, singkatannya dapat dibuat dengan memperhatikan beberapa ketentuan berikut.

- Pada umumnya kata disingkat dengan menghilangkan sekurang-kurangnya dua huruf terakhir dari kata tersebut. Perkecualian menyingkat dengan menghilangkan huruf-huruf yang ditengah terjadi pada Ctry (Country), Jpn (Japan), Natl (National), dan Ztg (Zeitung). Singkatan sebaiknya diakhiri dengan huruf mati, misal Biol dan bukan Bio untuk Biologi.

Tabel 2. Contoh Nama Berkala Ilmiah dan Singkatannya

Nama Berkala Ilmiah	Singkatan
<i>The Journal of Biocommunication</i>	<i>J Biocommun</i>
<i>La Pediatria Medica e Chirurgica</i>	<i>Pediatr Med Chir</i>
<i>L'Orthodontie Francaise</i>	<i>Orthod Fr</i>
<i>Nature</i> <sup>a</sup>	<i>Nature</i>
<i>Jurnal Mikrobiologi Indonesia</i>	<i>J Mikrobiol Indones</i>
<i>Jurnal Ilmu Pengetahuan Pertanian</i>	<i>JIPI</i>
<i>JAMA : the Journal of the American Medical Association</i> <sup>b</sup>	<i>JAMA</i>

<sup>a</sup>Nama berkala ilmiah yang terdiri dari satu kata atas satu suku kata tidak disingkat.

<sup>b</sup>Subjudul tidak merupakan bagian dari judul

- Kata- kata dengan akar kata yang sama disingkat menjadi bentuk singkatan yang sama, misal Chem untuk Chemistry, Chemical, dan Chemist; tetapi, jika terdapat perbedaan huruf pada pokok kata, singkatannya menjadi berbeda, contohnya : Bull (Bulletin), Bul (Buletin), Bol (Boletin), Boll (Bolletino).
- Kata yang tidak mempunyai akar kata yang sama disingkat berbeda : Trans, Transplant, Transp, dan Transl masing-masing untuk Transaction, Transplantation, Transport, dan Translation.

#### *Volume Terbitan Berkala Ilmiah dan Halaman Terbitan Berkala Ilmiah*

Volume berkala ilmiah ditulis dengan angka arab setelah nama berkala ilmiah dan dipisahkan dengan tanda baca titik. Nomor volume yang tidak menggunakan angka arab, misalnya volume XXVI diubah menjadi 26. Nomor volume diikuti nomor edisi di dalam tanda kurung, tanda titik dua, dan nomor halaman (64-68) untuk menyatakan halaman 64 sampai dengan 68 yang diakhiri dengan titik. Semuanya ditulis langsung tanpa spasi.

J Biol Chem. 26(2):64-68

Suplemen merupakan terbitan khusus atau sisipan dari suatu volume berkala ilmiah. Artikel acuan yang berasal dari nomor tambahan yang terdapat dalam terbitan berkala ditunjukkan oleh suatu keterangan, misal supl 1 untuk suplemen atau suplement nomor 1; Ed Khusus 5 untuk Edisi Khusus nomor 5; atau Sisipan 1 untuk Sisipan nomor 1.

#### ***h. Nomor Digital Object Identifier (doi)***

Terbitan yang memiliki doi sebaiknya dicantumkan pada Daftar Pustaka. Nomor ini terdiri atas dua bagian-dipisahkan oleh tanda garis miring, yaitu prefiks dan sufiks. Prefiks merupakan tanda pengenal dari direktori doi dan pemiliknya; sufiks merupakan pengenal tambahan yang ditentukan sendiri oleh penerbit. Nomor doi dalam daftar pustaka dituliskan setelah nomor halaman artikel.

*Microbiol Indones.* 4(3):103-107.doi:10.5454/mi.4.3.1.

Suplemen merupakan terbitan khusus atau sisipan dari suatu volume berkala ilmiah. Artikel acuan yang berasal dari nomor tambahan yang terdapat dalam terbitan berkala ditunjukkan oleh suatu keterangan, misal supl 1 untuk Suplemen atau *Suplement* nomor 1; Ed Khusus 5 untuk Edisis Khusus nomor 5; atau Sisipan 1 untuk Sisipan nomor 1.

### ***i. Pengacuan dari Internet***

Artikel yang disiapkan dari internet pada dasarnya sama saja dengan artikel dari bentuk cetak. Penambahan URL atau alamat eletronik saja tidaklah cukup. Lokasi Internet dapat berubah atau hilang tanpa pemberitahuan. Oeh karena itu, pengguna sumber acuan dari internet harus menyatakan informasi dari Internet dengan jelas. Misalnya, waktu penerbitan berupa butir yang selalu diperlukan, tetapi banyak informasi dari internet yang seringkali diperbarui dan dimodifikasi setelah waktu penerbitan. Dengan demikian, waktu mengacu diperlukan untuk menegaskan perolehan informasi tersebut. Jika sumber acuan diperoleh dari internet, anda diwajibkan untuk mencetaknya sehingga dapat memberikan bukti ketika digunakan sebagai daftar pustaka. Aturan lain tentang pengacuan dari internet dapat dilihat penjelasan selanjutnya.

### ***j. Teladan Penulisan Artikel Berkala Ilmiah***

#### **• *Bentuk Cetak***

Nama penulis. Tahun terbit. Judul artikel. *Nama Berkala Ilmiah*. Volume (edisi):halaman.nomor doi.

#### **• *Bentuk Elektronik***

Nama penulis. Tahun terbit. Judul artikel. Nama berkala ilmiah [Internet].Waktu pembaharuan; [diunduh tanggal bulan tahun]; volume(edisi): lokasi. Catatan. (cetak tebal merupakan bagian tambahan untuk mengacu melalui Internet)

#### **• *Penulis 1 orang***

Sudirman L. 2010. Partial purivication of antimicrobial compounds isolated from mycelia of tropical *Lentinus cladopus* LC4. *Hayati J. Biosci.* 17(2):63-67.doi:10.4308/hjb17.2.63.

Bentuk acuan: ... (Sudirman 2010) atau Sudirman (2010)...

#### **• *Penulis 2 Orang***

Satria A dan Y Matsuda. 2004. Desentralization of fisheris management in Indonesia. *Mar Policy.* 28(5):437-450.

Bentuk acuan: ... (Satria dan Matsuda 2004) atau Satria dan Matsuda (2004)

• *Penulis Lebih Dari 3 Orang*

Anwar F, A Khomsan, D Sukandar, H Riyadi, dan ES Mudjajanto. 2006. High participation in the psyandu nutrition program improved children nutritional status. *Nut Res Pract.* 4(3):208-2014.doi:10.4162/nrp.2010.4.3.208.

Bentuk acuan: ... (Anwar et al. 2006) atau Anwar et al. (2006) ...

• *Penulis merupakan organisasi*

[SSCCCP] Scandinavian Society for Clinical Chemistry and Clinical Physiology, committe on Enzymes. 1976. Recommended method for the determination of  $\gamma$ -glutamyltransferase in blood. *Scand J Clin Lab Invest.* 36(2):119-125.

• *Artikel tanpa penulis*

Jika tidak ada nama penulis, judul artikel ditempatkan sebagai penulis.

Anonim. 2006. Tren kemasan praktis & inovativ. *Food Rev Indones.* 1(1):19-21

Bentuk acuan: ... (Anonim, 2006) atau Anonim (2006) ...

• *Jenis artikel berupa editorial*

Smith KL.1991. New dangers in our field [editorial]. *Am J Nucl Eng.* 13(1):15-16.

Bentuk acuan: ... (Smith 1991) atau Smith (1991) ...

• *Jenis artikel berupa komunikasi singkat*

Sosromarsono S. 1997. Tungau merah jeruk, *Panonychus citri* (McGregor): pendatang baru di Indonesia [komunikasi singkat]. *Bul HPT.* 9(2):38-39

Bentuk acuan: ... (Sosromarsono 1997) atau Sosromarsono (1997) ...

• *Jenis artikel berupa catatan penelitian*

Darmadi AAK, A Hartana, JP Moge. 2002. Perbungaan salak [catatan penelitian]. *Hayati,* 9(2):59-61.

Bentuk acuan: ... (Darmadi et al. 2002) atau Darmadi et al. (2002)

- *Jenis artikel berupa ulas balik*

Ilyas S. 2006. Seed treatments using mtriconditioning to improve vegetable seed quality [ulas balik]. *Bul Agron.* 34(2):124-132.

Bentuk acuan: ... (Ilyas 2006) atau Ilyas (2006) ...

- *Jenis artikel berupa ulasan*

Gunawan AW. 1997. Status penelitian biologi dan budiday jamur di Indonesia [ulasan]. *Hayati.* 4(3):80-84

Bentuk acuan: ... (Gunawan 1997) atau Gunawan (1997) ...

- *Terbitan sebagai sisipan, suplemen, edisi khusus*

Rifai MA. 1992. Penggodokan peneliti taksonomi tumbuhan siap pakai. *Floribunda.* 1 (Supll) 3:22-24

Bentuk acuan: ... Rifai (1992) atau Rifai (1992) ...

- *Judul artikel diterjemahkan dalam bahasa Inggris*

Setyaningsih D, R Rahmalia, Sugiyono. 2009. Kajian mikroenkapsulasi ekstrak vanili [The study on microencapsulation of vanilla extract]. *J Teknol Indust Pert.* 19(2):64-70.

Bentuk acuan: ... (Setyaningsih et al. 2009) atau Setyaningsih et al. (2009) ...

- *Artikel cetak ulang*

Young DS. 1987. Implementation of SI units for clinical laboratory data: style specification and conversion tables. *Ann Intern Med.* 106(1)114-129. Cetak ulang dalam *J Nutr.* 1990;120(1):20-35

Bentuk acuan: ... (Young 1987) atau Young (1987) ...

- *Hasil penelitian yang dipublikasikan, tetapi belum terbit*

Priyarsono Ds, TK Lestari, DA Dewi. 2010 Mei. Industrialization and deindustrialization in Indonesia: a Kaldorian approach. *JIEB*, siap terbit.

Bentuk acuan: ... (Priyarsono et al. 2010) atau Priyarsono et al. (2010) ...

### ***k. Penulisan Sumber Pustaka dari Buku***

- *Komponen dalam Buku*

Penyusunan daftar pustaka untuk buku ditulis dengan urutan: nama penulis, tahun terbit, judul buku, nama penerbit, kota tempat penerbitan. Pada dasarnya keterangan untuk menulis nama penulis dan tahun terbit sama seperti pada berkala ilmiah, sedangkan untuk keterangan yang lain akan dijelaskan berikut ini.

- *Judul Buku*

Judul buku ditulis dengan huruf italik dan huruf awal setiap kata menggunakan huruf kapital kecuali kata hubung.

- *Edisi Buku*

Keterangan tentang edisi ditempatkan setelah judul dan ditulis sebagai “Ed ke-8” atau “8th ed”, walaupun dalam buku aslinya tercantum misalnya “Eighth Edition”. Edisi pertama yang tidak diikuti edisi berikutnya tidak perlu diidentifikasi sebagai “Ed ke-1”, tetapi bila kemudian diketahui terbit edisi baru, buku edisi pertama itu perlu dinyatakan dengan “Ed ke-1” jika edisi ini yang diacu.

- *Cetakan*

Buku seringkali dicetak ulang oleh penerbitnya karena persediaan untuk dijual sudah habis. Jadi, isi informasi di dalamnya sama saja dan tidak ada perubahan apapun. Jika buku ini digunakan sebagai sumber acuan, tahun terbit yang dituliskan sebagai sumber acuan ialah tahun penerbitan yang pertama kali. Misal: buku *Usaha Pembibitan Jamur* yang diterbitkan pada tahun 2000, dicetak ulang pada tahun 2009 untuk yang ke-5 kali maka dalam sumber acuan yang dituliskan ialah tahun terbit 2000.

Gunawan AW. 2000. *Usaha Pembibitan Jamur*. Penebar Swadaya. Jakarta (ID).

- *Tempat Penerbitan*

Tempat penerbitan dapat dijumpai pada halaman judul dari buku yang diacu. Bila tercantum beberapa tempat penerbitan, nama tempat yang pertama kali ditulis digunakan untuk menyusun daftar pustaka. Setelah nama kota dituliskan singkatan kode ISO nama negara yang terdiri atas 2 huruf. Jika kota tempat buku yang diterbitkan tidak tercantum dalam buku, tetapi dapat dikenali nama penerbitnya, maka nama kota itu ditulis dalam tanda kurung siku. Bila tempat penerbitan sama sekali tidak diketahui, maka dituliskan tempat tidak diketahui dalam tanda kurung siku: [tempat tidak diketahui].

- *Nama Penerbit*

Penerbit ialah perusahaan komersial atau lembaga pemerintah/swasta yang melaksanakan penerbitan buku. Nama penerbit biasanya tercantum pada halaman judul. Nama penerbit sebaiknya disingkat. Lembaga yang bertindak sebagai penerbit ialah jenjang yang paling relevan dan bertanggung jawab terhadap isi buku tersebut kemudian diikuti jenjang di atasnya. Misalnya “Pusat Studi Satwa Primata”, Institut Pertanian Bogor” ditulis sebagai “PSSP IPB”. Seandainya sama sekali tidak tercantum nama penerbit atau nama yang menunjukkan sebagai penerbit, dituliskan penerbit tidak diketahui dalam tanda kurung siku: [penerbit tidak diketahui].

- *Nomor Halaman Buku*

Nomor halaman dicantumkan atau tidak bergantung pada pengacuan yang diterapkan. Bila nomor halaman ditampilkan dan pengacuan dilakukan untuk keseluruhan buku, dituliskan misalnya “525 hlm” atau “525 p” untuk buku yang pada halaman terakhirnya tertulis angka 525. Bila pengacuan dilakukan terhadap bagian tertentu dari buku, misalnya dari halaman 23 sampai 35, penulisannya ialah “hlm 23-35” atau “p 23-35”, atau untuk pengacuan terbatas pada halaman 54 ditulis “hlm 54” atau “p 54”.

### ***1. Teladan Penulisan Pustaka dari Buku***

Nama penulis [atau editor]. Tahun terbit. *Judul Buku*. Nama penerbit. Tempat terbit (kode negara).

- *Buku*

Satria A. 2009. *Pesisir dan Laut untuk Rakyat*. IPB Press. Bogor (ID).

Bentuk acuan: ... (Satria 2009) atau Satria (2009) ...

- *Buku dengan editor*

Nasoetion AH. 2002. *Pola Insuksi Seorang Eksperimentalis*. Saefuddin A, editor. IPB Pr. Bogor (ID).

Bentuk acuan: ... (Nasoetion 2002) atau Nasoetion (2002) ...

- *Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai penulis*

[IPB] Institut Pertanian Bogor. 2010. *Panduan Program Pendidikan Sarjana Edisi Tahun 2010*. IPB Pr. Bogor (ID).

Bentuk acuan: ... (IPB 2010) atau IPB (2010)...

- *Buku terjemahan tanpa editor*

Pelezar MJ dan Chan ECS. 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Volume ke-1. Hadioetomo RS, T Imas, SS Tjitrosomo, SL Angka, penerjemah. Terjemahan dari: *Elements of Microbiology*. UI Pr. Jakarta (ID).

Bentuk acuan: ... (Palezar dan Chan 1986) atau Palezar dan Chan (1986) ...

- *Buku terjemahan dengan editor*

Hart H, LE Craine, DJ Hart. 2003. *Kimia Organik Suatu Kuliah Singkat*. Achmadi SS, penerjemah; Safitri A, editor. Terjemahan dari: *Organic Chemistry. A Short Course*. Ed ke -11. Penerbit Erlangga. Jakarta (ID).

Bentuk acuan: ... (Hart et al. 2003) atau Hart et al. (2003) ...

- *Buku berseri dengan judul volume yang sama*

Wijayakusuma MH, Dalimartha S, Wirian As. 1998. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Volume ke-1. Pustaka Kartini. Jakarta (ID).

Bentuk acuan: ... (Wijayakusuma et al. 1998) atau Wijayakusuma et al. (1998) ...

- *Buku berseri dengan judul volume berbeda-beda*

Wahyuni ES. 2007. The impact of migration on family structure and functioning in Java. Di dalam: Loveless AS, TB Holman, editor. *The Family in the New Millenium. World Voices Supporting the "Natural" Clan. Volume 3. Strengthening the Family*. Praeger. London (GB). Hlm 220-243.

Bentuk acuan: ... (Wahyuni 2007) atau Wahyuni (2007) ...

- *Prosiding Konferensi dan Naskah Konferensi*

Buku dalam bentuk prosiding seringkali diterbitkan setelah seminar usai, sedangkan buku kumpulan abstrak diterbitkan ketika seminar berlangsung. Buku abstrak juga diterbitkan oleh suatu institusi yang pekerjaannya mengumpulkan abstrak dari hasil penelitian para penulis, apapun jenis publikasinya.

- *Komponen dalam Prosiding*

Prosiding konferensi sering kali memiliki dua judul, yaitu judul buku dan nama konferensi. Jika keduanya ada, dituliskan judul buku dan diikuti nama konferensi. Komposisi sumber acuan dari prosiding konferensi hampir sama dengan buku, tetapi pada umumnya prosiding disunting oleh satu atau beberapa editor.

***m. Teladan Penulisan Sumber Acuan dari Prosiding***

- *Artikel dalam buku*

Nama penulis. Tahun terbit. Judul artikel. Di dalam: Nama editor prosiding, editor. *Judul Publikasi* Atau *Nama Pertemuan Ilmiah* atau keduanya; Kota tempat pertemuan, nama negara. Nama penerbit. Tempat terbit (kode negara). Waktu pertemuan (Tahun bulan Tanggal). Halaman artikel.

Sani LOA, LO Baa, M Abadi, T Ali. 2018. Analisis finansial kombinasi usaha ternak sapi bali, perkebunan dan hortikultura di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. Prosiding *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Peternakan dalam Mendukung Terwujudnya Ketahanan Pangan Nasional*. Kendari (ID). 17 November 2018. Hlm 393-400.

Bentuk acuan: ... (Sani et al. 2018) atau Sani et al. (2018) ...

- *Artikel diunduh dari internet*

Murdiyarso D. 2005. Sustaining local livelihoods through carbon sequestration activities. A search for practical and strategic approach. *Carbon Forestry, Who Will Benefit? Proseedings of Wokshop on Carbon Sequestration and Sustainable Livelihoods* [Internet]. [Waktu dan tempat pertemuan tidak diketahui]. Bogor (ID). CIFOR. Hlm 1-16. [diunduh 2010 Jan 7]. Tersedia pada: [http://www.cifor.cgiar.org/publication/pdf\\_files/Books/BMurdiyarso0501.pdf](http://www.cifor.cgiar.org/publication/pdf_files/Books/BMurdiyarso0501.pdf)

Bentuk acuan: ... (Murdiyarso 2010) atau Murdiyarso (2010) ...

- *Abstrak dalam buku*

Nama penulis. Tahun terbit. Judul abstrak. Di dalam: Nama editor, editor. Judul Publikasi atau nama Pertemuan Ilmiah atau keduanya. Kota tempat pertemuan, nama negara. Nama penerbit. Tempat terbit (kode negara). Waktu pertemuan. Halaman abstr. Nomor abstr.

Rahayu G. 2010. *Microbial aspect of agawood production in Indonesia*. Di dalam: *Book of Abstracts Harnessing the Power of Microbes for Better Food, Agro-Industry, Health, and Enviroment. International Seminar of Indonesian Society for Microbiology*. [Permi Cabang Bogor]. Bogor (ID). 2010 Okt 4-7. Hlm 9. [No Abstr tidak diketahui].

Bentuk acuan: ... (Rahayu 2010) atau Rahayu (2010) ...

#### ***n. Teladan Penulisan Pustaka dari Skripsi, Tesis, Disertasi***

Nama penulis. Tahun terbit. Judul [jenis publikasi]. Tempat institusi (Kode negara):  
Nama institusi tempat tersedianya karya ilmiah tersebut.

Ismawati S. 2020. Karakteristik fermentasi secara in vitro ransum berbasis bahan pakan lokal yang displentasi sabun kalsium minyak kedelai menggunakan cairan rumen [skripsi]. Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo. Kendari (ID).

Bentuk acuan: ... (Ismawati 2020) atau Ismawati (2020) ...

Suharlina. 2010. Peningkatan produktivitas *Idigofera* sp. Sebagai pakan berkualitas tinggi melalui aplikasi pupuk organik cair dari limbah industri penyedap makanan [tesis]. Institut Pertanian Bogor. Bogor (ID).

Bentuk acuan: ... (Suharlina 2010) atau Suharlina (2010) ...

Sani LOA. 2019. Analisis simultan ekonomi rumah tangga peternak sapi potong pola usaha terpadu dengan usahatani tanaman pangan dan perkebunan di Kabupaten Konawe Selatan [disertasi]. Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo. Kendari (ID).

Bentuk acuan: ... (Sani 2019) atau Sani (2019) ...

#### ***m. Teladan Penulisan Pustaka dari Sumber Lainnya***

##### **• Bibliografi**

Bibliografi merupakan koleksi referensi yang disusun dengan tujuan mengumpulkan suatu subjek yang khusus. Pengacuan sebagai sumber informasi hampir sama dengan buku, meskipun ada beberapa perkecualian.

Nama penulis, penghimpun. Tahun terbit. *Judul* [bibliografi]. Nama penerbit. Tempat terbit (kode negara). Catatan.

Cabirac D, R Warmbordt, penghimpun 1993. *Biotechnology and Biothics* [bibliografi]. National Agricultural Library. Beltsville (US). 97 acuan dari database AGRICOLA jan 1985-Des 1992.

Bentuk acuan: ... (Cabirac dan Warmbordt 1993) atau Cabirac dan Warmbordt (1993) ...

• *Paten*

Nama penemu paten, kata “penemu”; lembaga pemegang paten. Tanggal publikasi paten (tahun bulan tanggal). Judul paten. Nama Negara yang memberikan paten [spasi] kode Negara [spasi] nomor paten.

Wijaya CH, Halimah, Kindly, F Taqi, penemu; Institut Pertanian Bogor. 2002 Nov 13. Komposisi permen cajuput untuk pelega tenggorokan. Paten Indonesia ID 0020829.

Bentuk acuan: ... (Wijaya et al 2002) atau Wijaya et al (2002) ...

• *Surat kabar*

Nama penulis. Tanggal terbit (tahun bulan tanggal). Judul. *Nama Surat kabar*. Informasi Seksi, jika ada, menggantikan Volume dan edisi: Nomor halaman awal artikel (nomor kolom).

Khomsan A. 11 April 2008. Hilangnya identitas gizi dalam pembangunan. Kompas. Rubrik Opini:4 (kol 3-7)

Bentuk acuan: ... (Khomsan 2008) atau Khomsan (2008)..

• *Dokumen*

[IPB] Institut Pertanian Bogor. 2000. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2000 tentang penetapan Institut Pertanian Bogor sebagai Badan Hukum Milik Negara. IPB. Bogor (ID).

Bentuk acuan: ... (IPB 2000) atau IPB (2000)..

***n. Teladan Penulisan Sumber Pustaka dari Internet***

Kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat menyebabkan orang dengan mudah mengakses informasi melalui Internet, tetapi kemudahan ini jangan disalahgunakan untuk memperoleh informasi tanpa memperhatikan otoritas keilmuan dan kepakaran orang atau lembaga penyedia informasi tersebut. Acuan berupa berkala ilmiah elektronik, pangkalan data (*database*), dan perangkat lunak (*software*) untuk menganalisis data tersedia dalam situs web dengan alamat waring wera wanua (*world wide web, www*)

tertentu. Hati-hati ketika mengunduh informasi melalui internet karena tidak semua informasi pada semua situs web dapat dipertanggung jawabkan dari segi ilmiah dan tidak semua situs permanen. Misal, forum diskusi elektronik (*chatting*) dan wikipedia tidak diperkenankan sebagai sumber acuan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Penulisan acuan bersumber pada Internet dapat dilakukan dengan menuliskan semua komponen yang diperlukan seperti pada penulisan acuan dari sumber berkala ilmiah atau publikasi cetak lainnya yang telah diuraikan dalam bab ini. Selanjutnya komponen spesifik-Internet ditambahkan di dalam tanda kurung siku untuk mengacu informasi yang khas hanya ada pada Internet, misalnya berkala ilmiah elektronik yang tidak menyediakan bentuk cetak. Acuan bersumber pada pangkalan data dunia dan perangkat lunak untuk menganalisis cukup dituliskan URL-nya dalam tubuh tulisan dan tidak dimunculkan dalam Daftar Pustaka.

- *Berkala Ilmiah Elektronik*

Berkala ilmiah ada yang memiliki versi penerbitan cetak, elektronik, atau keduanya. Jika perolehan sumber acuan berasal dari Internet dan berkala ilmiah tersebut memiliki nomor DOI, penulisannya dalam daftar pustaka mengikuti penulisan bentuk cetak. Nomor DOI dapat digunakan untuk menelusur sumber acuan melalui Internet. Jadi, hanya berkala ilmiah elektronik yang tidak memiliki nomor DOI yang dituliskan mengikuti bentuk elektronik.

- *Bentuk elektronik*

Nama penulis. Tahun terbit. Judul artikel. Nama Berkala Ilmiah (edisi) [Internet]. (tanggal diperbaharui, tanggal [diunduh tahun bulan tanggal]). Volume (terbitan). lokasi. Catatan.

Nafiu LO, M Abadi, LOA Sani, I Salam. 2020. Smallholder farm-based buffalo breeding in bombana regency reviewed from financial feasibility aspect. *International Journal of Scientific and Engineering Research (IJSER)* Januari 2020 [Internet]. [diunduh 2020 Juni 30]. Vol. 11(01): 1228-1232. Tersedia pada: <http://www.ijser.org>.

Bentuk acuan: ... (Nafiu *et al.* 2020) atau Nafiu *et al* (2020) ...

**Lampiran 1. Teladan Halaman Sampul Proposal Penelitian**

**ALOKASI WAKTU TENAGA KERJA KELUARGA INTEGRASI SAPI  
BALI DAN PADI SAWAH DI KABUPATEN KONAWE SELATAN**

**PROPOSAL PENELITIAN**

**RAHMAD SAWAL**  
**L1A114096**



**JURUSAN PETERNAKAN FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HALU OLEO  
KENDARI  
2020**



Tanggal Disetujui: *(diisi tanggal disetujui dosen pembimbing)*

**Lampiran 3. Teladan Halaman Sampul Skripsi**

**ALOKASI WAKTU TENAGA KERJA KELUARGA INTEGRASI SAPI  
BALI DAN PADI SAWAH DI KABUPATEN KONAWE SELATAN**

**SKRIPSI**

**RAHMAD SAWAL**  
**L1A114096**



**JURUSAN PETERNAKAN FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HALU OELO  
KENDARI  
2020**

**Lampiran 4. Teladan Halaman Judul Skripsi**

**ALOKASI WAKTU TENAGA KERJA KELUARGA INTEGRASI SAPI  
BALI DAN PADI SAWAH DI KABUPATEN KONAWE SELATAN**

**SKRIPSI**

**RAHMAD SAWAL  
L1A114096**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan  
Pada Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo**

**JURUSAN PETERNAKAN FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HALU OLEO  
KENDARI  
2020**

## Lampiran 5. Teladan Halaman Pernyataan

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmad Sawal

Nim : L1A114096

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

- a. Skripsi yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai skripsi atau karya ilmiah pada perguruan tinggi manapun.
- b. Apabila dikemudian hari sebagian atau seluruh dari karya skripsi ini terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan keaslian ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 4 Mei 2020

Rahmad Sawal  
NIM L1A114096

## Lampiran 6. Teladan Halaman Pengesahan Skripsi

Judul : Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga Integrasi Sapi Bali dan Padi Sawah di Kabupaten Konawe Selatan  
Nama : Rahmad Sawal  
NIM : L1A114096  
Jurusan : Peternakan

Pembimbing I Menyetujui, Pembimbing II

Dr. La Ode Arsad Sani, S.Pt., M.Sc.  
NIP. 19731231 199903 1 005

Musram Abadi, S.Pt., M.Si.  
NIP. 19790111 200604 1 010

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Peternakan, Ketua Jurusan Peternakan,

Dr. Ir. Ali Bain, M.Si.  
NIP. 19670131 199303 1 003

Dr. La Ode Arsad Sani, S.Pt, M.Sc.  
NIP. 19731231 199903 1 005

Tanggal Lulus : 4 Mei 2020 (diisi tanggal ujian skripsi)

## Lampiran 7. Teladan Halaman Persetujuan Panitia Ujian

### HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN

Judul : Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga Integrasi Sapi Bali dan Padi Sawah di Kabupaten Konawe Selatan  
Nama : Rahmad Sawal  
NIM : L1A114096  
Jurusan/Fakultas : Peternakan/Peternakan

Telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi dan telah direvisi/diperbaiki sesuai saran-saran pada saat ujian.

Kendari, 4 Mei 2020

Tim Penguji:

Ketua : Dr. Ir. La Ode Nafiu, M.Si. ....

Sekretaris : Ir. Hj. Nuraini, M.P. ....

Anggota : Hairil A. Hadini, S.Pt., M.Sc. ....

Anggota : Dr. La Ode Arsad Sani, S.Pt., M.Sc. ....

Anggota : Musram Abadi, S.Pt., M.Si. ....

## Lampiran 8. Teladan Abstrak

### ABSTRAK

RAHMAD SAWAL (L1A114096). Alokasi waktu kerja tenaga kerja keluarga integrasi sapi Bali dan padi sawah di Kabupaten Konawe Selatan. Dibimbing oleh LA ODE ARSAD SANI sebagai pembimbing I dan MUSRAM ABADI sebagai pembimbing II.

Pengelolaan usaha ternak terintegrasi usahatani padi sering dilakukan oleh masyarakat Konawe Selatan, namun belum banyak diketahui pembagian alokasi waktu kerja pada kedua usaha tersebut. Penelitian ini bertujuan menentukan karakteristik petani dan menganalisis alokasi waktu kerja tenaga kerja keluarga pada pengelolaan usaha ternak sapi Bali usahatani padi sawah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2019 dengan mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Buke dan Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan: Kecamatan Buke dan Kecamatan Tinanggea merupakan wilayah sentra perbibitan sapi Bali dan terdapat areal lahan persawahan. Masing-masing wilayah kecamatan akan dipilih 6 desa berdasarkan jumlah ternak terbanyak dan terdapat areal lahan persawahan. Jumlah responden adalah 5 petani-peternak dari masing-masing desa yang dipilih sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sehingga jumlah responden yang diambil adalah 60 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik petani-peternak di Kecamatan Buke dan Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan umumnya didominasi oleh usia produktif (83%), tingkat pendidikan rendah (54%), pekerjaan utama sebagai petani (95%), pengalaman berusaha ternak  $\geq 20$  tahun (52%), pengalaman berusaha tani padi sawah 10 - 20 tahun (40%), dan jumlah tanggungan keluarga 4 - 6 orang (47%). Rata-rata curahan waktu kerja tenaga kerja keluarga pada usaha ternak sapi Bali sebesar 0,93 HOK (8,10%), sedangkan rata-rata curahan waktu kerja tenaga kerja keluarga pada usaha tani padi sawah sebesar 10,55 HOK (91,90%).

Kata kunci: sapi bali, padi sawah, curahan waktu kerja

## Lampiran 9. Teladan Abstrak

### ABSTRACT

RAHMAD SAWAL (L1A114096). Allocation of time of family labor integration of Bali cattle and rice paddy fields in South Konawe Regency. Guided by LA ODE ARSAD SANI as a mentor I and MUSRAM ABADI as mentor II.

This research aims to determine the characteristics of farmers and calculate the allocation of working time of family Labor on the management of cattle farming and rice farming. The study was held in August-September 2019 by taking a research location in the Buke subdistrict and Tinanggea subdistrict South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province. The location of the research is determined intentionally (*purposive sampling*) namely Buke and Tinanggea Sub-district with consideration: Buke subdistrict and Tinanggea Sub-district is the center of Bali cattle breeding and there are rice fields area. Each sub-district will be selected 6 villages based on the number of livestock and there are rice fields. The number of respondents taken is 5 farmers-ranchers from each selected village according to the criteria set so that the total number of respondents taken is 60 respondents. The results showed that the characteristics of farmers-breeders in the districts of Buke and Tinanggea Sub-district of South Konawe Regency are generally dominated by the productive age (83%), the level of low education (54%), the main work as a farmer (95%), the experience of livestock 10 - 20 farming  $\geq$  20 years (52%), Experience of farming paddy Field 10-20 years (40%), and the total dependents of 4-6 people (47%). The average time of family labor in the business of Bali cattle is 0,93 HOK, while the average time spent in the family Labor rice farming is 10,55 HOK.

Key words: bali cattle, paddy field crops, pouring time work

## Lampiran 10. Teladan Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP

Foto Penulis

Penulis bernama lengkap Rahmad Sawal, lahir di Kelurahan Anduonohu, Kecamatan Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 21 Februari 1996, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri bapak Alm. Sangkala dan ibu Wa Kila.

Penulis menempuh pendidikan jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 12 Poasia dan lulus pada tahun 2008, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Kabawo dan lulus pada tahun 2011, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Kabangka dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo Kendari melalui jalur SBMPTN. Penulis pernah mengikuti Organisasi Agri Fauna Fakultas Peternakan UHO (AF-FPt UHO) dan Wahana Pecinta Alam dan Lingkungan Sulawesi Tenggara (WANAPAL SULTRA).

## Lampiran 11. Teladan Ucapan Terima Kasih

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seiring dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Bapak Dr. La Ode Arsad Sani, S.Pt., M.Sc. sebagai Pembimbing I dan Bapak Musram Abadi, S.Pt., M.Si. sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih peneliti tujukan kepada Ayahanda dan Ibunda atas perhatian dan do'anya kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Rektor Universitas Halu Oleo, Dekan Fakultas Peternakan dan Ketua Jurusan Peternakan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Halu Oleo. Kepada Bapak Dr. Ir. La Ode Nafiu, M.Si., Ibu Ir. Hj. Nuraini, M.P. dan Bapak Hairil A. Hadini, S.Pt., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Demikian pula kepada seluruh dosen di lingkungan Jurusan Peternakan Fakultas Peternakan UHO yang telah membimbing penulis selama mengikuti pendidikan. Pegawai administrasi/tenaga kependidikan di laboratorium, jurusan dan fakultas atas urusan administrasi yang mendukung penulis dalam masa pendidikan. Kepada para pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu semoga semua bantuan yang diberikan mendapat nilai ibadah di sisi-Nya.

## Lampiran 12. Teladan Daftar Isi

### DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
1.4. Kerangka Pikir Penelitian .....	5
1.5. Hipotesis .....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Usahaternak Sapi Bali .....	7
2.2. Usahatani Padi Sawah .....	12
2.3. Integrasi Sapi Bali dan Padi Sawah .....	14
2.4. Tenaga Kerja Keluarga .....	16
2.5. Penelitian Terdahulu .....	24
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
3.2. Penentuan Lokasi dan Pemilihan Responden .....	25
3.3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.4. Variabel Penelitian .....	28
3.5. Analisis Data .....	29
3.6. Konsep Operasional .....	30
IV . HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Wilayah .....	31
4.2. Karakteristik Petani-Peternak .....	34
4.2. Kepemilikan Usahaternak Sapi Bali dan Usahatani Padi Sawah .....	37
4.2. Alokasi Waktu Kerja Usahaternak Sapi Bali .....	39
4.2. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Padi Sawah .....	41
4.2. Curahan Waktu Kerja Kombinasi Usaha Ternak Sapi dan Padi Sawah .....	48

V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan .....	50
5.2. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	56

## Lampiran 13. Teladan Daftar Tabel

### DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Klasifikasi Umur Petani-Peternak di Kecamatan Tinanggea dan Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan.....	30
2. Tingkat Pendidikan Petani-Peternak di Kecamatan Buke dan Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan .....	31
3. Jenis Pekerjaan Petani-peternak.....	33
4. Pengalaman Berusaha Ternak Sapi Bali dan Padi Sawah .....	34
5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani-Peternak .....	35
6. Skala Kepemilikan Ternak Sapi Bali .....	37
7. Skala Kepemilikan Lahan Petani-Peternak.....	38
8. Alokasi Waktu Kerja Tenaga Kerja pada Usaha Ternak Sapi Bali .....	40
9. Alokasi Waktu Kerja Tenaga Kerja Keluarga Pada Usahatani Padi Sawah....	42
10. Curahan Waktu Tenaga Kerja Keluarga pada Usahatani-Ternak.....	44

## Lampiran 14. Teladan Daftar Gambar

### DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian .....	23
2. Model Integrasi Tanaman Dan Ternak .....	27
3. Wawancara Petani-Peternak Kecamatan Buke .....	29
4. Wawancara Petani-Peternak Kecamatan Tinanggea .....	35

## Lampiran 15. Teladan Daftar Lampiran

### DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Survey di Kecamatan Buke .....	62
2. Dokumentasi Survey di Kecamatan Tinanggea.....	63
3. Karakteristik Petani-Peternak .....	64
4. Sistem Pemeliharaan Ternak Sapi Bali.....	65
5. Pola Pemeliharaan Ternak Sapi Bali .....	66
6. Skala Kepemilikan Ternak Sapi Bali dan Usahatani Padi Sawah .....	66
7. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga pada Usahaternak Sapi Bali.....	67
8. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga pada Usahatani Padi Sawah.....	68

## Lampiran 16. Teladan Tabel

Persiapan Tabel (Sebelum diedit)

Tabel 1. Klasifikasi Umur Petani-Peternak di Kecamatan Buke dan Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan

Klasifikasi Umur	Kecamatan Buke		Kecamatan Tinanggea		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)		
15-55	23	77	27	90	50	83
>55	7	23	3	10	10	17
Jumlah	30	100	30	100	60	100

Tabel Setelah diedit

Tabel 1. Klasifikasi Umur Petani-Peternak di Kecamatan Buke dan Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan

Klasifikasi Umur	Kecamatan Buke		Kecamatan Tinanggea		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)		
15-55	23	77	27	90	50	83
>55	7	23	3	10	10	17
Jumlah	30	100	30	100	60	100

**Lampiran 17. Teladan Bab dan Jarak Baris**

**V. PRODUKSI PETERNAKAN SAPI RAKYAT** (*Font 13*)

] 3 spasi

5.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Ternak Sapi

] 1,25 spasi

.....

] 1 spasi

.....

5.1.1 Hasil Survei Populasi Ternak Sapi

] 1,25 spasi

.....

.....

] 1 spasi

a. Kabupaten Konawe Selatan

] 1,25 spasi

.....

.....

] 3 spasi

b. Berdasarkan Populasi Ternak

] 1,25 spasi

.....

.....

] 1 spasi

## Lampiran 18. Teladan Daftar Pustaka

### DAFTAR PUSTAKA

- [FPt UHO] Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo. 2017. Panduan Penulisan Skripsi. Edisi Revisi. Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo. Kendari (ID).
- [PPS UGM] Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. 1992. Petunjuk penulisan usulan penelitian dan tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (ID).
- Alfiansyah. 2020. Produktivitas tenaga kerja keluarga pada usaha sapi bali yang terintegrasi perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara [skripsi]. Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo. Kendari (ID).
- Cochran WG. 2005. *Teknik Penarikan Sampel*. Edisi Ketiga. UI Press. Jakarta (ID).
- Ishaq M, A Hassan, A Farooq, L Xiangsen. 2016. Survey of livestock production and management in Khyber Pakhtunkhwa Province of Pakistan. *Pakistan Journal of Agricultural Sciences*. 53(2): 473-481. doi: 10.21162/PAKJAS/16.2689.
- Nafiu LO, M Abadi, LOA Sani, I Salam. 2020. Smallholder farm-based buffalo breeding in bombana regency reviewed from financial feasibility aspect. *International Journal of Scientific and Engineering Research (IJSER)* Januari 2020 [Internet]. [diunduh 2020 Juni 30]. Vol. 11(01): 1228-1232. Tersedia pada: <http://www.ijser.org>.
- Nafiu LO, T Saili, A Bain, Muhidin, M Rusdin and R Badaruddin. 2018. Response of selected heifer buffalo to feed improvement in Bombana Regency, Indonesia. *Pak. J. Nutr.* 17 (12): 683-688. doi: 10.3923/pjn.2018.683.688.
- Napirah A. 2013. Pengaruh penambahan tepung kunyit dalam pakan puyuh pedaging terhadap performans profil darah, kandungan lemak dan kolesterol daging puyuh [tesis]. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (ID).
- Portillo BA, S Rebollar-rebollar, A García-martínez, R Rojo-rubio, F Avilés-nova, and CM Arriaga-Jordan. 2015. Socioeconomic and productive characterization of dual-purpose farms oriented to milk production in a subtropical region of Mexico. *Tropical Animal Health and Production*. (Mar 2015), 47(3): 519-523.
- Sani LOA, LO Baa, M Abadi, T Ali. 2018. Analisis finansial kombinasi usaha ternak sapi bali, perkebunan dan hortikultura di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Peternakan dalam Mendukung Terwujudnya Ketahanan Pangan Nasional*. Kendari (ID). 17 November 2018. Hlm 393-400.
- Sani LOA. 2019. Analisis simultan ekonomi rumah tangga peternak sapi potong pola usaha terpadu dengan usahatani tanaman pangan dan perkebunan di Kabupaten Konawe Selatan [disertasi]. Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo. Kendari (ID).

- Santoso S. 2010. *Statistik Non Parametrik. Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Gramedia. Jakarta (ID).
- Sinungan M. 2008. *Produktivitas. Apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara. Jakarta (ID).
- Soeharno. 2009. *Teori Mikro Ekonomi*. Penerbit Andi. Yogyakarta (ID).
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung (ID).